

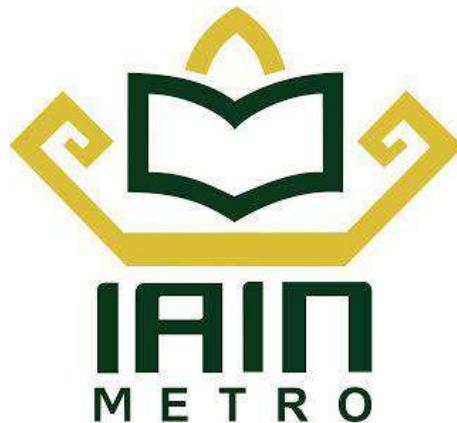
SKRIPSI

**ANALISIS KORELASI MODEL PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII MTS
AL MUHSIN METRO**

Oleh:

WIDANTY FADDIA ELBAS

NPM. 1801041039



**Program Studi Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444 H/2022 M**

ANALISIS KORELASI MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII MTS AL MUHSIN METRO

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

WIDANTY FADDIA ELBAS

NPM. 1801041039

Pembimbing Skripsi: Nur Indah Rahmawati, M.Pd

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2022 M

PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS KORELASI MODEL PEMBELAJARAN CTL
(*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS AL MUHSIN
METRO

Nama : Widanty Faddia Elbas

NPM : 1801041039

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris Matematika

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 Desember 2022
Dosen Pembimbing



Nur Indah Kahmawati, M.Pd
NIP. 19880727 201903 2 013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Widanty Faddia Elbas
NPM : 1801041039
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika
Yang berjudul : ANALISIS KORELASI MODEL PEMBELAJARAN CTL
(CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS AL MUHSIN
METRO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi Tadris Matematika

Endah Wulantina, M.Pd
NIP. 19911222 201903 2 010

Metro, 22 Desember 2022
Dosen Pembimbing

Nur Indah Rahmawati, M.Pd
NIP. 19880727 201903 2 013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

No: B-0025/In-78-1/D/PP-00.9/01/2023

Skripsi dengan judul: **ANALISIS KORELASI MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII MTS AL MUHSIN METRO**, disusun oleh: Widanty Faddia Elbas, NPM 1801041039, Jurusan: Tadris Matematika (TPM) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/28 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Nur Indah Rahmawati, M.Pd

Pembahas I : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Pembahas II : Pika Merliza, M.Pd

Sekretaris : Ronald Chandra, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

**ANALISIS KORELASI MODEL PEMBELAJARAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VIII MTS AL MUHSIN METRO**

ABSTRAK

Oleh:

Widanty Faddia Elbas

Npm. 1801041039

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* yang memiliki langkah pembelajaran, konstruktivisme, masyarakat belajar, menemukan, bertanya, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik dapat diterapkan untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al Muhsin Metro.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang berbasis *ex-post facto*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel bertujuan, sampel pada penelitian ini kelas VIII C yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah instrument angket model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* dan hasil belajar siswa yang merupakan hasil ulangan harian siswa pada materi statistika. Analisis yang dilakukan ditinjau dari segi validitas isi, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis korelasi dan signifikansi korelasi dengan bantuan program *microsoft excel* dan *SPSS V.25.0*.

Hasil analisis diperoleh signifikansi korelasinya memiliki hubungan yang kuat, hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan korelasi dengan menggunakan uji hipotesis korelasi *product moment* diperoleh hasil nilai korelasi sebesar 0,607 yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut, selanjutnya dilakukan uji signifikansi yang menunjukkan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* terhadap hasil belajar siswa, artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning, Hasil Belajar Siswa.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widanty Faddia Elbas

NPM : 1801041039

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Matematika

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Metro, 28 Desember 2022

Yang menyatakan,



Widanty Faddia Elbas
NPM. 1801041039

MOTTO

**“Tidak Ada Orang Yang Mau Menjadi Saya, Maka Saya Harus Menjadi
Diri Saya Sendiri”**

PERSEMBAHAN

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT kupersembahkan skripsi ini kepada:

Dengan rasa syukur dan kerendahan hati skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku bapak Mukhtasor Jiddan dan ibu Nurhayati yang mengajarku untuk sabar dan berserah kepadaNya, yang selalu memberi dukungan moril maupun materil, yang selalu mendoakanku demi keberhasilan dan kesuksesan masa depanku.
2. Widanty Faddia Elbas terimakasih sudah bertahan sejauh ini, tetap semangat karena banyak beban baru menantimu.
3. Rado Adden Royhan adikku tempat berceritaku, terimakasih selalu mendukungku disetiap keputusan yang kuambil.
4. Ibu Nur Indah Rahmawati, M.Pd pembimbingku yang selalu ada, terimakasih atas motivasi, bimbingan, serta segala bantuan yang diberikan sampai skripsi ini selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan, saran, masukan serta segala bantuan yang diberikan;
6. Seluruh Keluarga Besar Tadris Matematika Angkatan 2018 yang tidak bosan mengarahkan dan memberi semangat, dukungan serta doa untuk menyelesaikan skripsi ini;
7. Almamater Tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Tadris Matematika (TMTK) IAIN Metro Lampung.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya serta hidayat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti menerima banyak bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjannah, M. Ag. PIA selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Endah Wulantina, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika.
3. Ibu Nur Indah Rahmawati, M.Pd sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi penyusunan skripsi ini.
4. Ustadz Zuhdi Rahmad, M.Pd selaku Kepala Sekolah MTs Al Muhsin Metro
5. Ustadzah A'yunin Nisa S.Pd selaku guru Waka Bag. Kurikulum yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian.
6. Ayah dan Ibu yang dengan ikhlas senantiasa memberikan doa dan mendukung dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Kritik dan saran sangat diharapkan sebagai perbaikan penelitian skripsi ini. Semoga penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya.

Metro, 28 Desember 2022

Peneliti



Widanty Faddia Elbas
NPM. 1801041039

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Penelitian Relevan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar	13
1. Pengertian Hasil Belajar	13
2. Jenis-jenis Hasil Belajar	14
B. Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL)	18
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching Learning</i>	20
2. Komponen Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching Learning</i>	22
3. Ciri-ciri Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching Learning</i>	27
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching Learning</i>	29
C. Langkah-Langkah Menggunakan Model Pembelajaran CTL	29
D. Statistika	31
E. Kerangka Berpikir	33
F. Hipotesis Tindakan	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel	36
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel	37

D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	49
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data hasil prasurvey Penilaian Akhir Semester Ganjil Kelas VIII MTs Al-Muhsin Metro Tahun Pelajaran 2021/2022	6
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Skor Penilaian Angket Skala Likert.....	35
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket.....	39
Tabel 3.4 Nilai Ulangan Harian Kelas VIII C.....	41
Tabel 3.5 Tingkat Korelasi Dan Kekuatan Hubungan Nilai R	43
Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana.....	44
Tabel 4.2 Staf MTs Al Muhsin Metro Metro	45
Tabel 4.3 keadaan siswa MTs Al Muhsin Metro	47
Tabel 4.4 Nilai Validitas para Ahli Google Classroom	49
Tabel 4.5 Nilai Validitas Para Ahli Hasil Belajar Siswa	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Google Classroom.....	51
Tabel 4.7 Uji normalitas penggunaan Model Pembelajaran CTL terhadap responsiswa sebagai media pembelajaran	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas.....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas.....	54
Tabel 4.10 Hasil Analisis Korelasi.....	55

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Renacana Pelaksanaan Pembelajaran Model Pembelajaran CTL
- Lampiran 2 Lembar Angket Model Pembelajaran CTL
- Lampiran 3 Hasil Uji Coba Angket dan Nilai Ulangan Harian
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Instrumen
- Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas dan Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6 Hasil Angket Model Pembelajaran CTL
- Lampiran 7 Lembar Validator Ahli
- Lampiran 8 Dokumentasi Proses Pembelajaran dan Pengisian Angket....
- Lampiran 9 Surat-Surat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.¹ Menurut Miarso bahwa pembelajaran adalah usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali. Inti dari pembelajaran adalah suatu proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya.

Matematika yang dikenal dengan mata pelajaran tersulit karena berisi angka dan rumus-rumus, maka untuk belajar matematika tidak bisa hanya sekedar menghafal, bukan pula sekedar mengingat rumus-rumus tanpa mengetahui kapan pemakaiannya, tetapi dibutuhkan pengertian, pemahaman akan suatu persoalan matematika dan kreatifitas siswa dalam mengaitkan informasi baru dengan konsep-konsep yang sesuai dengan apa yang telah dimilikinya. Perlu disadari bahwa pembelajaran matematika bukanlah sekedar rangkaian materi ajar tetapi sesuatu yang harus dipahami oleh siswa dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun, tidak semua permasalahan itu termasuk permasalahan matematis, namun matematika memiliki peran penting dalam menjawab permasalahan keseharian.

¹ Muhammad Thobroni and Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 16.

Keberhasilan pembelajaran matematika dapat dinilai dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disimpulkan guru.² Adapun menurut Sudjana pengertian hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman bejaranya. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta prestasi belajar siswa. Dan dapat dilihat dalam berbagai bentuk, mulai dari hasil ujian semester, ujian kenaikan kelas, bahkan penilaian harian.³ Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi siswa maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan siswa mencapai prestasi yang baik pada pembelajaran matematika merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar matematika. Namun, keberhasilan itu juga dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun luar individu.⁴

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus dapat memilih metode dan model pembelajaran yang tepat. Peran guru sangat penting dalam memilih model, metode, strategi ataupun pendekatan yang tepat dengan materi yang diajarkan sehingga dapat memberikan pemahaman yang baik kepada siswa dan mencapai hasil yang diinginkan dengan berbagai inovasi

² Yendri Wirda et al., *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pembukuan, Kementrian dan Kebudayaan, 2020), 7.

³ *Ibid*, 8.

⁴ Indah Lestari, "Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Formatif* 3, no. 2 (2015): 116.

pembelajaran.⁵ Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, bukan berarti proses pembelajaran menjadi berpusat pada guru sehingga mengabaikan pengetahuan siswa. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana siswa tidak hanya menerima tapi juga saling memberi dan mehami materi dari pengetahuannya sendiri.

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran menjadi salah satu penunjang tercapainya tujuan pembelajaran, ada banyak macam model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran dengan menyesuaikan keadaan kelas salah satunya model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL).

Model pembelajaran CTL merupakan model pembelajaran membuat siswa menerapkan dan mengalami apa yang sedang diajarkan dengan mengacu pada masalah-masalah dunia nyata, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih berarti dan menyenangkan.⁶ Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran dengan pendekatan kontekstual yang membantu guru untuk mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa yang mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Dunia nyata tidak hanya berarti dunia konkret secara fisik dan kasak mata, tapi juga dapat dibayangkan oleh

⁵ Dani Firmansyah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Pendidikan Unsika* 3, no. 2 (March 2015): 38.

⁶ Nurdyansyah and Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 37.

⁷ Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 50.

alam pikiran. Model pembelajaran ini memiliki tujuh komponen yaitu konstruktivisme *constructivism*, menemukan *inquiry*, bertanya *questioning*, masyarakat belajar *learning community*, pemodelan *modeling*, refleksi *reflection*, dan penilaian autentik *authentic assessment*.⁸ Ketika peneliti melakukan pra-survei di MTs Al-Muhsin dan mendapatkan data hasil ujian semester ganjil kelas VIII MTs Al Muhsin Metro.

Tabel 1.1

Data hasil prasurvei Penilaian Akhir Semester Ganjil Kelas VIII Mts Al –Muhsin Metro Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Kelas	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	VIII A	≥ 70	Tuntas	5	5%
	VIII A	< 70	Belum Tuntas	27	27%
2.	VIII B	≥ 70	Tuntas	5	5%
	VIII B	< 70	Belum Tuntas	28	28%
3.	VIII C	≥ 70	Tuntas	3	3%
	VIII C	< 70	Belum Tuntas	32	32%
Jumlah				100	100%

Bedasarkan tabel 1.1 diperoleh informasi bahwa terdapat 13 siswa yang sudah tuntas atau hanya 13% dari 100 siswa dan terdapat 87 siswa yang belum tuntas atau 87% dari 100 siswa. Pada saat prasurvei juga dilakukan wawancara dengan guru dan siswa. Adapun hasil yang diperoleh dari wawancara dengan guru tentang penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah siswa kurang memahami konsep dan kurang antusias mengikuti proses pembelajaran, siswa merasa mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah

⁸ Muhamad Afandi, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang: UNISSULA PRESS, 2013), 43.

matematika, siswa menganggap pelajaran matematika sulit dan menakutkan karena berisi tentang konsep yang bersifat abstrak, proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan metode konvensional, dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari rabu tanggal 07 September 2021, dengan 2 siswa kelas VIII MTs Al- Muhsin Metro diperoleh informasi bahwa siswa tidak memiliki antusias dalam mengikuti proses pembelajaran matematika karena, siswa cepat merasa bosan dan jenuh, siswa menganggap pelajaran matematika sangat sulit dan siswa lebih suka belajar kelompok daripada belajar secara individu.

Hal ini menjadi penyebab siswa mendapatkan hasil belajar dibawah rata-rata. Salah satu masalah yang dialami siswa di sekolah tidak dapat membuat hubungan antara apa yang mereka pelajari dan bagaimana pengetahuan itu diterapkan. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dengan kondisi yang ada, perlu adanya model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi.

Setelah guru menerapkan model pembelajaran CTL untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran, maka perlu adanya evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al-Muhsin. Sehingga model pembelajaran CTL ini dapat digunakan untuk proses pembelajaran seterusnya.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Eti Damayanti, Rizkia Djafar, dan Nindi Alfi Rianti bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan model pembelajaran CTL yang berjudul “Analisis Korelasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Al Muhsin Metro”.

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya:

1. Siswa kurang memahami konsep dan kurang semangat mengikuti proses pembelajaran.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah matematika.
3. Siswa menganggap pelajaran matematika sangat sulit dan menakutkan karena berisi tentang konsep yang sulit dipahami.
4. Siswa tidak memiliki minat dalam belajar matematika yang berdampak pada hasil belajar siswa dan hasil belajar matematika siswa yang masih rendah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif dan efisien maka perlu diadakan pembatasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Model pembelajaran yang digunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan pada materi statistika. Jenis belajar yang diteliti pada ranah kognitif dalam bentuk nilai ulangan harian.
2. Lokasi penelitiann yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu bertempat di MTs Al Muhsin Metro, objek dalam penelitian ini yaitu kelas VIII MTs Al-Muhsin Metro. Sampel dalam penelitian ini kelas VIII C.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka, rumusan masalah pada penelitian ini adalah;

1. Apakah terdapat korelasi model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al - Muhsin?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada pada penelitian ini, maka peneliti menentukan tujuan pada penelitian ini yaitu;

1. Untuk mengetahui korelasi model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al - Muhsin.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada pada penelitian ini, maka peneliti menentukan manfaat pada penelitian ini yaitu;

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi pengembang ilmu pengetahuan dan memberikan solusi yang tepat pada pengembangan model pembelajaran yang inovatif khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
- 2) Melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) siswa mempunyai minat belajar yang tinggi, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan wawasan kepada guru tentang penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran matematika.
- 2) Memberikan gambaran tentang pentingnya penerapan model pembelajaran yang inovatif dalam kelas yang berdampak pada hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai rujukan dalam meningkatkan kualitas model pembelajaran yang efektif sehingga dapat menjadikan sekolah yang bermutu dan berdaya tinggi.

- 2) Membantu meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga secara keseluruhan hasil belajar siswa dapat meningkat.

d. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai bekal menjadi pendidik di masa yang akan datang, untuk menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL).
- 2) Memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL).

G. Penelitian Relevan

1. Eti Damayanti

Penelitian yang dilakukan oleh Eti Damayanti dengan judul "*Pengaruh Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap hasil belajar siswa dalam materi ajar peluang pada kelas XI MAN 1 PADANG SIDIMPUAN*"⁹. Berdasarkan hasil penelitian dengan demikian $H_0 : \mu_1 > \mu_2$ diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa dalam materi ajar peluang pada kelas XI MAN 1 Padangsidempuan.

⁹ Eti Damayanti, *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Ajar Peluang Pada Kelas XI MAN 1 Padangsidempuan* (Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan, 2012).

2. Riskha Yulianti

Penelitian yang dilakukan oleh Riskha Yulianti dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMPN 2 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017*"¹⁰. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data tes diperoleh $t_{hitung} = 3,22655 > t_{tabel} = 1,66365$, dengan demikian H_1 diterima, yang berarti ada perbedaan antara pembelajaran dengan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa. Selain itu, berdasarkan perhitungan nilai mean kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan mean kelompok eksperimen = 80,12 > mean kelompok kontrol = 70,24. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika materi himpunan siswa kelas VII SMPN 2 Ngunut Tulungagung.

3. Nindi Alfi Riyanti

Penelitian yang dilakukan oleh Nindi Alfi Riyanti dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7*

¹⁰ Riskha Yulianti, *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMPN 2 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017* (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017).

Tulungagung".¹¹ Berdasarkan perhitungan uji T-test menggunakan SPSS 16.0. Pada perhitungan uji T-test diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 dimana nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka ditolak dan diterima. Adanya pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa juga dibuktikan dengan perbedaan hasil nilai rata-rata pada kedua kelas, dimana kelas dengan model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) lebih tinggi yaitu sebesar 70,96, sedangkan kelas dengan pembelajaran secara konvensional perolehan nilai rata-rata sebesar 52,54. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Tematik materi Kegiatan Ekonomi dan Keberagaman Karakteristik. Besar pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tulungagung adalah 1,139. Dalam tabel interpretasi nilai Cohens'd tergolong Large dengan presentase 86%.

Melihat dari beberapa uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan meskipun masing-masing pembahasan saling berkaitan. Namun terletak perbedaan yang signifikan terletak pada tempat, objek, dan materi ajar dalam penelitian. Sehingga

¹¹ Nindi Alfi Riyanti, *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negri 7 Tulungagung* (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018).

penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki kemungkinan mendapatkan hasil yang berbeda dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan keberhasilan para peneliti tersebut dalam menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar maka peneliti ingin mengetahui apakah terdapat korelasi model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al - Muhsin Tahun Ajaran 2021/2022 pada materi statistika.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Matematika

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat didefinisikan suatu hasil dari proses pembelajaran. Nana Syaodih Sukmadinata percaya bahwa tujuan akhir pembelajaran adalah agar siswa mencapai potensi penuhnya dan mewujudkan keterampilan dan kemampuannya. Perolehan hasil belajar oleh siswa dapat dilihat dari perilakunya. Baik tindakan berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun motorik.¹² Hasil belajar dapat diartikan potensi atau kapasitas yang dimiliki seseorang yang dapat dilihat dari perilakunya.

Hasil belajar juga dapat diartikan kemampuan dari pengalaman yang didapat setelah belajar seperti ketika siswa mampu memahami bentuk bangun datar di kehidupan sehari-hari setelah belajar materi bangun datar diperkuat pendapat Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan - kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹³ Menurut Purwanto, hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti belajar mengajar sesuai

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), 102.

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Rosdakarya, 2003), 2.

dengan tujuan pendidikan,¹⁴ kemudian Kunandar mengatakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam arti diri pribadi individu yang belajar.¹⁵ Hasil belajar memiliki arti perubahan berdasarkan pendapat Purwanto dan Kunandar. Selain itu, Suprijono berpendapat bahwa hasil belajar adalah pola perilaku, nilai, pemahaman, sikap, apresiasi, dan keterampilan.¹⁶ Hasil belajar dapat diartikan dalam banyak bentuk yang mencerminkan hasil dari belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan perubahan siswa setelah belajar dan mendapatkan pengalaman, hasil belajar penelitian kuantitatif ini dapat dilihat dalam bentuk skor pada tes hasil belajar. Setelah proses pembelajaran matematika selesai, hasil ini menunjukkan seberapa baik siswa telah mempelajari materi.

Matematika dapat diartikan ilmu yang diperoleh dengan nalar yang menggunakan istilah definisi dengan cermat, jelas dan akurat. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah kemampuan yang dimiliki siswa terhadap pelajaran matematika yang diperoleh latihan-latihan selama proses pembelajaran yang dapat dilihat dari nilai matematika dan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah matematika.

¹⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 54.

¹⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: PT Kencana Perenada Media Group, 2008), 135.

¹⁶ M. Thobroni, *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 20.

2. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar mengacu pada segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Menurut bloom hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu;¹⁷

a. Kognitif

Yaitu hasil belajar yang mengacu pada pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Afektif

Hasil belajar yang mengacu pada minat, sikap, nilai, dan konsep diri dalam pembelajaran untuk menilai, mengorganisi, dan karakterisasi.

c. Psikomotor

Hasil belajar yang mencakup pada kemampuan bertindak yang meliputi persepsi kesiapan gerakan terbimbing tidak secara mekanis dan gerakan kompleks.

Merujuk pemikiran Gagne jenis - jenis hasil belajar berupa;¹⁸

a. Informasi Verbal

Kemampuan mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.

b. Keterampilan Intelektual

Kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.

Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi,

¹⁷ M. Thobroni and Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 23.

¹⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Media, 2010), 5.

kemampuan analitis-sintetis, fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip - prinsip keilmuan.

c. Strategi Kognitif

Kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri, kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

d. Keterampilan Motorik

Kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan gerak dan koordinasi.

e. Sikap

Sikap dapat didefinisikan suatu ekspresi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaan atau ketidaksukaan terhadap suatu objek berdasarkan penilaiannya. Menurut Kingsley membagi tiga macam hasil belajar yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan, dan pengertian sikap dan cita-cita.¹⁹

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa ada tiga jenis hasil belajar yang dapat diukur: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku siswa dapat diamati setelah terjadi pembelajaran pada masing-masing domain tersebut. Peneliti akan meneliti dalam satu ranah hanya kognitif saja. Kognitif yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam memahami dan mempelajari suatu konsep untuk mengetahui tingkat

¹⁹ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: PT Rosdakarya, 2009), 45.

keberhasilan dalam pencapaian pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai melalui ulangan harian.

B. Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL)

1. Pengertian Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir pembelajaran yang diterapkan oleh guru secara khas.²⁰ Model pembelajaran menurut Soekamto adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang tertata dalam memberikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam proses pembelajaran.²¹ Model pembelajaran dapat diartikan suatu konsep yang menggambarkan proses pembelajaran dari awal sampai akhir dan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran.

Menurut Blachard pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarganya, warga negara, dan pekerja.²² Pembelajaran kontekstual dapat diartikan pembelajaran yang

²⁰ Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 19.

²¹ Wahyu Susiloningsih, "Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD Pada Matakuliah Konsep IPS Dasar," *JURNAL PEDAGOGIA* 5, no. 1 (February 2016): 59.

²² Wahyu Susiloningsih, 60.

mengaitkan kehidupan sehari-hari dengan materi pembelajaran sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Elaine B. Johnson pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari.²³ Pembelajaran kontekstual diartikan dapat menghubungkan muatan akademis yang didapat dari sekolah dengan kehidupan sehari-hari.

Menurut Wina Sanjaya *contextual teaching and learning* (CTL) adalah suatu model pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupannya sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.²⁴

Dapat disimpulkan model pembelajaran CTL adalah model pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual, dan sangat melibatkan siswa dalam menyampaikan materi dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari agar siswa mampu memahami serta mengetahui makna dari materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Tujuan dari penerapan model pembelajaran kontekstual adalah agar siswa lebih cepat memahami materi pembelajaran karena di kaitkan

²³ Idrus Hasibuan, "Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching Learning)," *Logaritma* 2, no. 1 (January 2014): 3.

²⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, 109.

dengan kehidupan sehari – hari yang lebih nyata, sehingga pembelajaran terasa lebih bermakna bagi siswa.

2. Komponen model pembelajaran kontekstual

Pembelajaran Kontekstual menurut melibatkan tujuh komponen utama yang harus dilakukan secara sungguh-sungguh, yaitu;²⁵

a. Konstruktivisme (*Constructivism*)

Salah satu teori utama di balik pendidikan modern, termasuk CTL adalah konstruktivisme. Konstruktivisme diartikan bahwa siswa belajar paling baik ketika mereka membangun pemahaman mereka sendiri tentang dunia. Pendekatan ini menekankan pentingnya siswa terlibat dalam proses belajar mengajar untuk membangun pengetahuan mereka sendiri. Proses belajar mengajar lebih berpusat pada siswa daripada berpusat pada guru. Konstruktivisme (konstruktivisme) merupakan landasan berpikir (filsafat) dalam pendekatan kontekstual. Dengan kata lain, pengetahuan secara bertahap dibangun oleh siswa, dan hasilnya diperluas sampai batas tertentu. Itu tidak hanya terjadi dengan konteksnya. Siswa harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata.

Pada dasarnya, pembelajaran harus dikemas menjadi proses ‘mengkonstruksi’ bukan ‘menerima’ pengetahuan. Dalam proses pembelajaran, siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui

²⁵ Helmiati, *Model Pembelajaran*, 2012.

keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi pusat pembelajaran, bukan guru. Guru dapat membantu proses ini dengan cara membuat pembelajaran menjadi bermakna dan relevan bagi siswa.²⁶ Oleh karena itu dalam konstruktivisme, suatu pembelajaran yang menghubungkan antara konsep dengan kenyataan merupakan yang diutamakan dibandingkan dengan seberapa banyak yang diingat siswa.

b. Menemukan (*Inquiry*)

Inkuiri merupakan bagian penting dari kegiatan pembelajaran yang didasarkan pada konteks. Diharapkan siswa belajar paling baik dengan menemukan informasi baru sendiri, daripada mengandalkan memori informasi. Guru perlu memunculkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan menemukan, apa pun materi yang dibahas. Agar siswa dapat menemukan konsepnya sendiri.

Penerapan asas inkuiri pada pembelajaran kontekstual dimulai dengan adanya masalah yang jelas yang ingin dipecahkan, dengan cara mendorong siswa untuk menemukan masalah sampai merumuskan kesimpulan.

c. Bertanya (*Questioning*)

Agar siswa dapat mengeksplorasi ide dan konsep mereka sendiri, penting untuk mengajukan pertanyaan. Bertanya adalah strategi yang paling umum digunakan ketika mencoba memahami

²⁶ Muhammad Thobroni and Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2011), 109.

suatu situasi atau mencari tahu lebih banyak informasi. Bertanya dalam proses pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru yang bertujuan untuk mendorong, membimbing dan mengevaluasi kemampuan berpikir siswa.

Bagi siswa, kegiatan bertanya merupakan bagian penting dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis inquiry, yaitu menggali informasi, menginformasikan apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahui. Ditemukan ketika siswa berdiskusi, bekerja dalam kelompok, ketika menemui kesulitan, ketika mengamati, dan sebagainya. Kegiatan itu akan menumbuhkan dorongan untuk 'bertanya'. Dalam pembelajaran model pembelajaran kontekstual guru tidak menyampaikan informasi begitu saja tetapi memancing siswa bertanya agar siswa dapat menemukan jawabannya sendiri.

d. Masyarakat belajar (*Learning community*)

Konsep komunitas belajar menunjukkan bahwa hasil belajar berasal dari kolaborasi dan penggunaan sumber belajar dari teman atau belajar berkelompok. Hasil belajar yang dapat diperoleh dari berbagi informasi dengan teman, dengan kelompok lain, dan dengan mereka yang lebih tahu tentang topik daripada belajar sendiri.

Masyarakat belajar dapat tercipta bila ada saling pengertian dan komunikasi antara dua kelompok atau lebih. Dalam masyarakat belajar, setiap kelompok belajar dari yang lain, memperluas

pengetahuan dan pemahaman. Seseorang yang terlibat dalam kegiatan belajar masyarakat memberikan informasi yang dibutuhkan lawan bicarannya sekaligus menerima informasi yang diperlukan dari mitra belajarnya.

Metode pembelajaran dengan teknik *learning community* ini sangat membantu proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian asas masyarakat belajar dapat diterapkan melalui belajar kelompok dan sumber-sumber lain dari luar yang dianggap tahu tentang sesuatu yang menjadi fokus pembelajaran.

e. *Pemodelan (Modelling)*

Suatu pembelajaran terdapat keterampilan atau pengetahuan tertentu. Dalam pembelajaran kontekstual, guru bukan satu-satunya model yang dapat ditiru siswa. Pemodelan dapat dirancang dengan melibatkan siswa. Siswa dapat ditunjuk untuk mencontoh sesuatu berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya.

Pemodelan adalah cara untuk membantu siswa belajar dengan cara yang tidak bisa dilakukan oleh guru. Pemodelan adalah proses pembelajaran dengan memperagakan suatu contoh yang dapat ditiru oleh siswa.

f. *Refleksi (Reflection)*

Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah kita lakukan di masa yang lalu. Refleksi adalah reaksi terhadap peristiwa, tindakan

atau pengetahuan yang baru diperoleh. Semakin banyak pengetahuan bermakna yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran, semakin diperluas melalui konteks pembelajaran, yang pada gilirannya semakin disempurnakan dari waktu ke waktu.

Guru membantu siswa membuat hubungan antara apa yang sudah mereka ketahui dan apa yang mereka pelajari di kelas. Kunci dari semua itu yakni bagaimana pengetahuan itu mengendap di benak siswa. Siswa mencatat apa yang sudah dipelajari dan bagaimana merasakan ide-ide baru. Mengevaluasi hasil dari pembelajaran dengan memberi kesimpulan guna mengembangkan pengetahuan siswa.

g. Penilaian nyata (*Authentic Assesment*)

Penilaian adalah proses pengumpulan informasi untuk menilai pembelajaran siswa. Guru harus mengetahui gambaran perkembangan belajar siswa untuk memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar atau tidak. Jika data yang dikumpulkan oleh guru menentukan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar, guru dapat segera mengambil tindakan yang tepat agar siswa terbebas dari kesulitan belajar.

Penilaian nyata merupakan proses yang dilakukan oleh guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang dilakukan oleh siswa. Penilaian diperlukan untuk mengetahui apakah pengalaman belajar mempunyai pengaruh positif terhadap perkembangan siswa baik intelektual, mental maupun psikomotorik.

Pembelajaran kontekstual lebih mengedepankan pada proses belajar daripada hasil belajar.

Proses pembelajaran kontekstual terdapat program pembelajaran merupakan rencana kegiatan kelas yang dirancang oleh guru, yaitu dalam bentuk skenario tahap demi tahap tentang apa yang akan dilakukan bersama siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam program tersebut harus tercermin penerapan dari ketujuh komponen CTL dengan jelas, sehingga setiap guru memiliki persiapan yang utuh mengenai rencana yang akan dilaksanakan dalam membimbing kegiatan pembelajaran di kelas.²⁷

3. Ciri - Ciri Model pembelajaran Kontekstual

Model pembelajaran kontekstual terdapat beberapa ciri, yaitu;²⁸

- a. Pembelajaran aktif: siswa diaktifkan untuk mengkonstruksi pengetahuan dan memecahkan masalah.
- b. Multi konteks: pembelajaran dalam konteks yang ganda akan memberikan siswa pengalaman yang dapat digunakan untuk mempelajari dan mengidentifikasi ataupun memecahkan masalah dalam konteks yang baru (terjadi transfer).
- c. Kerjasama dan diskursus: siswa belajar dari orang lain melalui kerjasama, diskursus (penjelasan-penjelasan) kerja tim dan mandiri (*self reflection*).

²⁷ Nurdyansyah and Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, 49.

²⁸ Ibid, 50

- d. Berhubungan dengan dunia nyata: pembelajaran yang menghubungkan dengan isu-isu kehidupan nyata melalui kegiatan pengalaman diluar kelas dan simulasi.
- e. Pengetahuan prasyarat: pengetahuan awal siswa dan situasi pengetahuan yang didapat mereka akan berarti bernilai dan nampak sebagai dasar dalam pembelajaran.
- f. Pemecahan masalah: berfikir tingkat tinggi yang diperlukan dalam memecahkan masalah nyata harus ditekankan pada kebermaknaan memorasi dan pengulangan pengulangan.
- g. Mengarahkan sendiri (*self-direction*): siswa ditantang dan dimungkinkan untu membuat pilihan-pilihan, mengembangkan alternatifalternatif, dan diarahkan sendiri. Dengan demikian mereka bertanggung jawab sendiri dalam belajarnya.

Dalam pembelajaran kontekstual terdapat empat elemen kunci, diantaranya yaitu:

- a. Belajar Bermakna

Belajar bermakna adalah pembelajaran yang memberikan makna berupa ketertarikan siswa terhadap materi yang dipelajarinya dan melekat dalam pikirannya. Hal ini dapat dilakukan dengan menghubungkan pembelajran dengan kehidupan sehari-hari siswa dengan terhubungnya pengalaman pribadi siswa dengan pembelajaran yang dipelajarinya akan memberikan mana terhadap siswa dan membuat siswa tertarik dalam belajar.

b. Aplikasi Pengetahuan

Penerapan pengetahuan merupakan strategi yang sangat umum digunakan dalam pembelajaran kontekstual dalam rangka untuk membantu proses siswa menemukan makna dalam belajarnya. Siswa jarang sekali yang tertarik pada pembelajaran yang abstrak dan tidak berhubungan.

c. Berpikir Tingkat Tinggi

Berpikir tingkat tinggi adalah berfikir dengan mengembangkan pikiran dan keterampilan siswa yang akan berdampak dengan pemahaman siswa yang mendalam tentang apa yang dipelajarinya.

d. Kurikulum yang Berkaitan dengan Standar

Kurikulum yang didasarkan pada standar yang akan memberikan landasan kuat terhadap materi-materi yang dipelajari dalam kelas khusus dan bagian tahapan pendidikan.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*)

Kelebihan dalam model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) diantaranya:

- a. Pembelajaran lebih bermakna, artinya peserta didik memahami materi yang diberikan, dengan melakukan sendiri kegiatan pembelajaran,
- b. Pembelajaran lebih produktif dan menuntut peserta didik untuk menemukan sendiri,

- c. Pembelajaran mendorong peserta didik untuk lebih berani mengemukakan pendapat tentang materi yang dipelajari,
- d. Pembelajaran mendorong rasa ingin tahu peserta didik tentang materi yang dipelajari,
- e. Pembelajaran menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam bekerja sama untuk memecahkan masalah yang diberikan,
- f. Pembelajaran mengajak peserta didik membuat kesimpulan sendiri dari kegiatan pembelajaran.

Sedangkan kelemahan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) yaitu:

- a. Peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran, tidak mendapatkan pengetahuan yang sama dengan teman lainnya karena peserta didik tidak mengalami sendiri.
- b. Diperlukan waktu yang cukup lama saat proses pembelajaran kontekstual berlangsung, Jika guru tidak dapat mengendalikan kelas maka menciptakan situasi kelas yang kurang kondusif,
- c. Guru lebih intensif dalam membimbing. Karena dengan pendekatan kontekstual guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan pengetahuan dan ketrampilan yang baru bagi peserta didik,

- d. Perasaan khawatir pada anggota kelompok akan hilangnya karakteristik peserta didik karena harus menyesuaikan dengan kelompoknya,
- e. Banyak peserta didik yang tidak senang apabila disuruh bekerjasama dengan yang lainnya, karena peserta didik yang tekun merasa harus bekerja melebihi peserta didik yang lain dalam kelompoknya.²⁹

C. Langkah-Langkah Menggunakan Model Pembelajaran CTL

Menurut Nurhadi secara garis besar langkah penerapan model pembelajaran CTL dalam kelas yaitu;

1. Kembangkan kembangkan pikiran anak bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksikan sendiri pengetahuan dan keterampilannya,
2. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan menemukan (*inquiry*) untuk semua topik,
3. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya,
4. Ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok),
5. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran,
6. Lakukan refleksi di akhir penemuan,
7. Lakukan penilaian yang sebenar-benarnya dengan berbagai cara.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran CTL yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:³⁰

²⁹ Alman, "Meningkatkan Kemampuan Menghitung Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Tugasku Sehari-Hari Kelas II SD Labschool STKIP Muhammadiyah Sorang," *Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 125.

1. Konstruktivisme (*Constructivism*)

Guru mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang harus dimilikinya.

2. Menemukan (*Inquiry*)

Guru mengarahkan siswa untuk menemukan konsep dengan pengetahuannya sendiri dan melaksanakan sejauh mungkin kegiatan menemukan untuk semua topik yang diajarkan.

3. Bertanya (*Questioning*)

Guru mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui memunculkan pertanyaan-pertanyaan.

4. Masyarakat belajar (*Learning Community*)

Guru menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok diskusi.

5. Pemodelan (*Modelling*)

Guru memancing siswa untuk berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok sebagai bentuk pemodelan dalam pembelajaran.

6. Refleksi (*Reflection*)

Guru membiasakan siswa untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, dengan menyimpulkan hasil dari materi yang telah dipelajari.

³⁰ Maximus Tamur et al., "Learning from the Past: Meta-Analysis of Contextual Teaching Learning of the Past Decade," *IJECA* 4, no. 1 (2021): 2.

7. Penilaian autentik (*Authentic Assesment*)

Guru melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.

D. Statistika

Statistika adalah ilmu yang khusus mempelajari teknik pengolahan angka, data, dan cara menganalisisnya.

1. Distribusi Data

Distribusi data merupakan kegiatan menyaluran/ menyajikan data agar dapat diolah.

a. Ukuran Pemusatan Data

Ukuran pemusatan data adalah ukuran yang menunjukkan nilai pusat (*central tendency*) dari sekumpulan data. Ukuran pemusatan data yang paling sering digunakan adalah mean, median, dan modus. Berikut adalah penjelasan dari ketiganya.

1) Mean

Mean merupakan nilai yang muncul setelah mendata sekumpulan nilai. Rumus dari mean adalah sebagai berikut:

$$Mean = \frac{\text{Jumlah seluruh data}}{\text{banyak data}}$$

2) Median

Median merupakan nilai tengah dari data yang telah disusun secara berurutan dari mulai data yang terkecil

sampai dengan data yang terbesar. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Me} = \text{data ke: } \frac{n+1}{2} \rightarrow \text{untuk data (n) ganjil}$$

$$\text{Me} = \text{data ke: } \frac{\frac{n}{2} + (\frac{n}{2} + 1)}{2} \rightarrow \text{untuk data (n) genap}$$

3) Modus

Modus merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai yang paling populer di suatu data kelompok.

b. Ukuran Penyebaran Data

Ukuran penyebaran data adalah nilai yang menyatakan seberapa jauh data dari pusat data.⁷⁹ Berikut adalah penjelasan dari macam-macamnya:

1) Jangkauan

Jangkauan adalah selisih dari nilai terbesar dan terkecil dari suatu data, sehingga rumusnya adalah:

$$R = X_{max} - X_{min}$$

2) Kuartil

Kuartil merupakan sekumpulan data yang dibagi menjadi empat bagian sama banyak. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Q_1 = \frac{1}{4} (n + 1)$$

3) Jangkauan Interkuartil

Jangkauan interkuartil merupakan selisih antara kuartil atas dengan kuartil bawah, sehingga rumusnya adalah:

$$Q_R = X_{max} - X_{min}$$

4) Simpangan kuartil

Simpangan kuartil merupakan nilai dari setengah dari jangkauan interkuartil, sehingga rumusnya adalah:

$$Q_d = \frac{1}{2} Q_R$$

E. Kerangka Berpikir

Penelitian ini berawal dari hasil prasurvey yang dilakukan pada tanggal 7 September 2021 di MTs Al-Muhsin Metro. Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 siswa kelas VIII MTs Al- Muhsin Metro diperoleh informasi bahwa siswa tidak memiliki antusias dalam mengikuti proses pembelajaran matematika karena, siswa cepat merasa bosan dan jenuh, siswa menganggap pelajaran matematika sangat sulit dan siswa lebih suka belajar kelompok daripada belajar secara individu.

Hal ini menjadi penyebab siswa mendapatkan hasil belajar dibawah rata-rata. Berdasarkan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Eti

Damayanti, Rizkia Djafar, dan Nindi Alfi Riyanti bahwa model pembelajaran CTL *Contextual Teaching Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Peneliti berasumsi bahwa model pembelajaran *Contextual Learning and Teaching* (CTL) dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan di MTs Al-Muhsin Metro sehingga terdapat korelasi pada hasil belajar siswa.

F. Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis yang telah diuraikan maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. H_0 : Tidak terdapat korelasi model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Mts Al-Muhsin.
 H_1 : Terdapat korelasi model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Mts Al-Muhsin

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

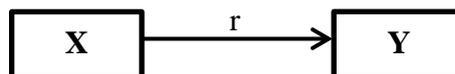
Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Muhsin Metro. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif jenis *ex-post facto*.³¹ *ex-post facto* adalah penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat yang secara keseluruhan sudah terjadi.

Sifat dari penelitian ini adalah korelasi, artinya peneliti mencari ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII di MTs Al Muhsin Metro tahun pelajaran 2020/2021. Jadi dengan demikian jenis penelitian yang peneliti laksanakan adalah penelitian kuantitatif yang berbasis *ex-post facto* yang bersifat korelasi. Berikut *design* dalam penelitian ini;

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Korelasi antara Penggunaan Model Pembelajaran CTL dengan Hasil Belajar Siswa



³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 78.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah mendefinisikan variabel yang akan diteliti oleh peneliti, pada penelitian ini definisi operasional masing-masing variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*)

Variabel bebas adalah sebab terjadinya perubahan pada variabel terikat.³² Model pembelajaran *contextual teaching and learning* dalam penelitian ini sebagai variabel bebas. Model pembelajaran CTL adalah salah satu model pembelajaran berbasis kontekstual yaitu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa lebih mudah untuk menemukan konsepnya sendiri.

Model pembelajaran ini memiliki tujuh komponen yaitu konstruktivisme *constructivism*, menemukan *inquiry*, bertanya *questioning*, masyarakat belajar *learning community*, pemodelan *modeling*, refleksi *reflection*, dan penilaian autentik *authentic assessment*.³³ Setiap komponen memiliki peran masing-masing dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasakan variasi dalam belajar sehingga siswa merasa tertarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

³² Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 162

³³ Muhamad Afandi, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, 43.

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.³⁴ Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada materi statistika. Hasil belajar matematika dalam penelitian ini berupa skor atau nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika pada materi statistika menggunakan model pembelajaran CTL. Data hasil belajar pada penelitian ini diperoleh dari hasil dokumentasi nilai ulangan harian kelas VIII A MTs Al Muhsin Metro pada materi statistika.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al - Muhsin yang berjumlah 100 siswa terbagi menjadi 3 kelas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut³⁶. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII C di MTs Al-Muhsin Metro yang berjumlah 35.

³⁴ Ibid, 54

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 80

³⁶ Ibid. 81

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.³⁷ *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel bertujuan karena pengambilan sampel diambil berdasarkan karakteristik dan hasil belajar siswa pada tabel 1.1. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memilih kelas VIII C, karena melihat data prasurvey kelas tersebut memiliki hasil belajar terendah dari 2 kelas lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al-Muhsin Metro, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data.

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden atau peserta didik untuk dijawab. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Angket yang digunakan dalam hal ini adalah angket tertutup serta penelitian skor angket berbentuk rating scale. Angket secara tertutup yakni angket yang sudah di sediakan jawabanya, sehingga peserta didik tinggal memilih dan menjawab secara langsung.

³⁷ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 34.

Tabel 3.2
Skor Penilaian Angket Skala Likert³⁸

Pernyataan		Positif	Negatif
Sangat Setuju	SS	5	1
Setuju	S	4	3
Kurang Setuju	KS	3	3
Tidak Setuju	TS	2	4
Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁹ Pada penelitian ini teknik pengumpulan data berupa dokumentasi untuk mengumpulkan data atau informasi selama penelitian berlangsung. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar ulangan harian pada materi statistika dan digambarkan dengan nilai ketuntasan KKM sekolah. Data tersebut untuk melihat hasil belajar pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran CTL.

E. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur variabel yang akan diamati.⁴⁰ Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

³⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 238.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 227.

⁴⁰ Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 88.

1. Lembar Angket

Angket dalam penelitian ini untuk mengetahui model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang digunakan peneliti untuk mengajar materi statistika apakah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Nomor Item
Model Pembelajara CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>)	Konstruktivisme	6, 12, 19
	Masyarakat Belajar	1, 2, 13
	Menemukan	4, 5, 17
	Pemodelan	9, 11, 18
	Bertanya	5, 7, 10, 14
	Refleksi	16, 20
	Penilaian Autentik	3, 8

2. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk melihat hasil belajar berdasarkan nilai ulangan harian pada materi statistika setelah menggunakan model pembelajaran CTL. Berikut nilai ulangan harian siswa kelas VIII C pada materi statistika:

Tabel 3.4
Nilai Ulangan Harian Kelas VIII C

No	Nama	Nilai Ulangan Harian
1	AFM	95
2	AHM	80
3	ASH	75
4	ANF	85

5	AFL	90
6	ARD	80
7	AAL	75
8	AAW	85
9	DON	90
10	FDA	65
11	GSD	100
12	GZR	85
13	HHN	90
14	KNR	85
15	KIA	80
16	MNR	80
17	MIF	70
18	NNA	95
19	NHT	85
20	NCA	90
21	NAH	80
22	NSF	80
23	NDA	100
24	NSY	85
25	QTQ	80
26	RAL	95
27	RNU	65
28	SDA	95
29	SAI	70
30	SCK	80
31	SCH	80
32	SRH	65
33	SAA	70
34	WSA	65
35	ZNB	80

a. Pengujian Instrumen

1) Uji Validitas

Adapun jenis validitas yang digunakan dalam instrument penelitian ini adalah validitas *Aiken's V*. Rancangan instrumen

yang telah jadi, kemudian diberikan validator untuk kemudian di validasi. Para validator yang telah dipilih kemudian diberikan lembar validasi dari setiap instrument. Lembar validasi diberi tanda cetang dan sesuai dengan skala likert, seperti berikut :

- a) Skor 1 : tidak baik
- b) Skor 2 : kurang baik
- c) Skor 3 : cukup baik
- d) Skor 4 : baik
- e) Skor 5 : sangat baik

Setelah validasi di isi, selanjutnya dihitung validitas masing-masing instrument. Formula *Aiken's V* untuk menghitung *content-validity coefficient* sebagai berikut:⁴¹

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan :

$$s = r - lo$$

lo = angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

c = angka penilaian yang tertinggi (dalam hal ini = 5)

r = angka yang diberika validator

n = jumlah validator.

Rentang angka *V* yang diperoleh adalah 0-1, Jika indeks kesepakatan tersebut kurang dari 0,4 maka dikatakan validitasnya

⁴¹ Hendrayadi, "Validitas Isi Tahap Awal Pengembangan Kuesioner," *Jurnal Riset Manajemen Bisnis (JRMB)* 2, no. 2 (2017): 173.

rendah, diantara 0,4-0,8 dikatakan validitasnya sedang (*mediocare*) dan jika lebih dari 0,8 dikatakan tinggi.⁴²

2) Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas yaitu bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten.⁴³ Realibilitas instrument dihitung menggunakan rumus *Alpha Croanchbach* berdasarkan data skor dari butir soal yang telah dinyatakan valid pada penelitian tersebut menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁴⁴

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien realibilitas instrument.

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal yang valid.

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor butir.

σ_t^2 = Varian skor total.

Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, jika koefisien reliabilitas $r_{11} > 0,60$.

⁴² Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), 19.

⁴³ *Ibid.*, 86.

⁴⁴ Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, Dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 89.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan seluruh data terkumpul, yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.⁴⁵ Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Adapun analisis data pada penelitian ini adalah :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁴⁶ Uji kenormalan yang digunakan pada peneliti tersebut menggunakan rumus chi kuadrat (χ^2) yaitu:⁴⁷

$$\chi^2 = \sum \frac{(F_i - F_h)^2}{F_h}$$

Keterangan :

χ^2 = chi kuadrat hitung
 F_h = frekuensi yang diharapkan
 F_i = frekuensi atau jumlah data hasil observasi
 Ketentuan pengujian dengan taraf signifikansi 5%

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 164

⁴⁶ Nuryadi dll, *Dasar-dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), 79.

⁴⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019), 81.

Jika taraf sig $\leq 0,05$, maka sebaran data normal

Jika taraf sig $> 0,05$, maka sebaran data tidak normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas mempunyai makna bahwa data memiliki variasi atau keragaman nilai yang sama atau secara statistik sama.⁴⁸ Uji homogenitas atau kesamaan varians dilakukan dengan menggunakan rumus F (*Fisher*) pada taraf signifikansi 0,05 sebagai berikut :⁴⁹

$$F_{hitung} = \frac{S_b^2}{S_k^2}$$

Keterangan :

F_h = Frekuensi yang diharapkan

S_b = Sebaran Varian Terbesar

S_k = Sebaran Varian terkecil

Ketentuan pengujian dengan taraf signifikan 5%

Jika taraf sig $> 0,05$, maka varian sama (homogen)

Jika taraf sig $< 0,05$ maka varian tidak sama (tidak homogen)

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier.⁵⁰

Pengujian linearitas menggunakan bantuan program SPSS. maka untuk mengujinya menggunakan rumus sebagai berikut⁵¹ :

⁴⁸ Kadir, *Statistika Terapan*, (Depok : Raja Grafindo Persada, 2017), 162.

⁴⁹ Ibid 163.

⁵⁰ *Ibid.*, 181.

⁵¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 274.

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg} \left(\frac{b}{a} \right)}{RJK_{res}}$$

Keterangan :

F_{hitung} = Nilai Linearitas

$RJK_{reg} (b/a)$ = Rata-rata jumlah kuadrat cocok

RJK_{res} = Rata-rata Jumlah Kuadrat Error

Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

Jika taraf sig > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear.

Jika taraf sig < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear.

Hipotesis Penelitian :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh linier antara model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa.

H_a : Terdapat pengaruh linier antara model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa.

4. Analisis Korelasi

Analisis Korelasi digunakan untuk menganalisis korelasi dua variable, yang datanya sama-sama berjenis interval atau rasio. ada atau tidak adanya kecenderungan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penguji korelasi menggunakan bantuan program SPSS, rumus untuk menghitung korelasi *pearson product moment* sebagai berikut:⁵²

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

⁵² Mundir, *Statistik Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2012), 115.

Keterangan:

r = Nilai korelasi
 X = Variabel Independent
 Y = Variabel Dependent
 N = Jumlah Sampel

Ketentuan pengujian dengan taraf signifikan 5%

Kriteria Pengujian

Jika $r_e \geq r_t$, maka H_0 ditolak

Jika $r_e < r_t$, maka H_0 diterima

Hipotesis Penelitian :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa

Pedoman untuk memberikan interpretasi tingkat korelasi dan kekuatan hubungan yaitu ada pada tabel sebagai berikut:⁵³

Tabel 3.4
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

5. Signifikansi Korelasi

Hal ini dilakukan untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi.

Rumus uji signifikansi korelasi *person product moment* adalah sebagai berikut.⁵⁴

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = nilai korelasi

n = jumlah sampel

Kriteria pengujian $\alpha = 0,05$

Jika: $sig \leq \alpha$, maka Ho ditolak (ada hubungan)

Jika: $sig > \alpha$, maka Ho diterima (tidak ada hubungan)

Keterangan:

Ho : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran ctl terhadap hasil belajar siswa.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran ctl terhadap hasil belajar siswa.

⁵⁴ Mundir, *Statistik Pendidikan*, 114.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Muhsin Metro berdiri pada tanggal 1 Juli 1995 bersamaan dengan berdirinya Pondok Pesantren Al Muhsin. Pada awalnya hanya belajar masalah diniyah, namun dalam perjalanannya ada tuntutan dari wali santri agar lulusan pesantren memiliki ijazah formal,. maka pesantren mendirikan Madrasah Tsanawiyah sebagai salah satu amal usaha pendidikan pesantren.

Pada tahun 1999, MTs Al Muhsin Metro mendapat izin dengan status terdaftar dari pemerintah untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. MTs Al Muhsin Metro secara berturut-turut di Akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) sebagai berikut:

- Pada Tahun 2007 diakreditasi oleh Dewan Akreditasi Madrasah Kab./Kota memperoleh Peringkat B (Baik) dengan Piagam Akreditasi Nomor: D/KW/MTs/MT/233/2006 tanggal 22 Maret 2007.
- Pada Tahun 2011 diakreditasi oleh BAN-S/M memperoleh Nilai 85; Peringkat B (Baik) dengan Sertifikat Akreditasi Nomor: Dp. 015076 tanggal 11 November 2011.

- Pada Tahun 2011 diakreditasi oleh BAN-S/M memperoleh Nilai 71; Peringkat B (Baik) dengan Sertifikat Akreditasi Nomor: Dp. 048139 tanggal 17 Oktober 2015.
- Pada Tahun 2020 Perpanjangan Sertifikat Akreditasi di masa pandemic covid-19, dengan Nomor: 458/BAN-SM/SK/2020 tertanggal Jakarta, 22 Juni 2020.
- Pada Tahun 2021 diakreditasi oleh BAN-S/M memperoleh Nilai 81 Peringkat B (Baik) dengan sertifikat Akreditasi Nomor: 1347/BAN-SM/SK/2021 tertanggal 08 Desember 2021.

MTs Al Muhsin Metro merupakan salah satu dari delapan Madrasah Tsanawiyah yang tergabung dalam sub rayon Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal Metro diantaranya:

- MTs Darul A'mal Metro Barat
- MTs Al Muhsin Metro Utara
- MTs Muhammadiyah Metro Pusat
- MTs Tuma'ninah Metro Pusat
- MTs Mamba'ul Ulum Metro Pusat
- MTs Ihlas Beramal Metro Pusat
- MTs Darul Ulya Metro Timur
- MTs Roudlotut Tholibin
- MTs Al Abror

a. Identitas Madrasah

- 1) Nomor Statistik Madrasah : 121218720004
- 2) Nomor Pokok Sekolah Nasional : 10816993
- 3) Nama Madrasah : MTs Al Muhsin Metro
- 4) Alamat Madrasah :
- Jalan : Dr. Soetomo 28 B
 - Desa/Kelurahan : Purwosari
 - Kecamatan : Metro Utara
 - Kabupaten/Kota : Metro
 - Provinsi : Lampung
 - Website : www.almuhsin.or.id
 - E-mail : mtsalmuhsin28@gmail.com
- 5) Tgl/Bln/Thn Berdiri : 1 Juli 1995
- 6) Status Sekolah : Swasta
- 7) Waktu Penyelenggaraan : Pagi
- 8) SK Izin Pendirian dari : Kanwil Kemenag
- Nomor/Tgl/Bln/Thn : KW.08.2/HK.00.8/325/2016
: 26 Oktober 2016
- 9) Jenjang Akreditasi : Terakreditasi B
- Nomor/Tgl/Bln/Thn SK Akreditasi : 139/BAP-SM/12-LPG/
RKO/2015
: 17 Oktober 2015
- 10) Nama Yayasan Penyelenggara : Yayasan Al Muhsin
- Alamat Yayasan : Jl. Dr. Soetomo 28 B
Purwosari Metro Utara Kota
Metro Lampung
- Akte Pendirian No/Tgl/Bln/Thn : C-3067.HT.01.02.TH.2006
: 29 Desember 2006

b. Identitas Kepala Madrasah

- 1) Nama Kepala Madrasah : **Zuhdi Rahmad, S.Pd.I, M.Pd**
- 2) NUPTK : 2559761663200013
- 3) Tempat dan Tgl Lahir : Purwosari , 27 Desember 1983
- 4) Alamat : Jl. Kucing Purwosari Metro Utara
Kota Metro
- 5) Nomor Telpon/WA : 085764312023
- 6) Jumlah PTK : 49 Orang
- 7) Jumlah Siswa : 634 Orang

c. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

1) Visi Madrasah

“Terwujudnya MTs Al Muhsin yang islami, disiplin, unggul dalam prestasi, dan penguasaan IPTEK yang berdaya saing global”

Indikator visi:

- Prestasi dalam bidang agama islam.
- Prestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- Menguasai keahlian dalam bidang IPTEK

2) Misi Madrasah

Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas, yaitu:

- Mengembangkan MTs Al Muhsin bermanajemen seimbang
- Membekali siswa dengan IMTAQ, IPTEK dan ilmu-ilmu sosial untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi
- Menjadikan MTs Al Muhsin sebagai tempat pendidikan akhlaq mulia, ibadah yang benar dan pola pikir sehat
- Meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa dalam pembelajaran

3) Tujuan Madrasah

- Menerapkan manajemen pengendalian mutu Madrasah, sehingga terjadi peningkatan animo siswa baru.
- Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- Memiliki lulusan yang menguasai IPTEK, ilmu pengetahuan sosial dan agama.
- Menjadi MTs Al Muhsin yang berkualitas dalam sikap, akhlaq dan ibadah dalam kehidupan sehari-hari

d. Jumlah Peserta Didik menurut Rombel

	KELAS			TOTAL
	VII	VIII	IX	
ROMBEL	7	7	7	21
LAKI-LAKI	120	107	108	335
PEREMPUAN	106	103	90	299
TOTAL	226	210	198	634

e. Data Guru dan Pegawai

No	Status Guru	Jumlah
1	Guru Tetap / PNS	1
2	Guru Tetap / GTY	27
3	Guru Tidak Tetap	10
4	Pegawai Tetap Yayasan	7
4	Pegawai Tidak Tetap	4
Jumlah		49

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang berbasis ex post facto, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data penggunaan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) (X) pada materi statistika dengan menggunakan angket dan data hasil belajar (Y) yang diperoleh dengan mengambil dokumen nilai ulangan harian siswa setelah belajar menggunakan model pembelajaran CTL. Hasil pengumpulan data dari penerapan model pembelajaran CTL dan hasil ulangan harian siswa kelas VIII MTs Al Muhsin Metro diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Skor Angket Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*) dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C pada Materi Statistika

No	Nama	Skor Angket	Skor Hasil Belajar
1	AFM	100	100
2	AHM	88	80
3	ASH	91	75
4	ANF	90	85
5	AFL	87	90
6	ARD	86	80
7	AAL	92	75
8	AAW	88	85
9	DON	86	90
10	FDA	82	60
11	GSD	80	100
12	GZR	84	85
13	HHN	84	90
14	KNR	85	90
15	KIA	80	85
16	MNR	84	80
17	MIF	85	70
18	NNA	80	95
19	NHT	83	85
20	NCA	85	90
21	NAH	86	80
22	NSF	85	80
23	NDA	100	100
24	NSY	91	85
25	QTQ	92	80
26	RAL	86	95
27	RNU	99	65
28	SDA	88	95
29	SAI	88	70
30	SCK	87	80
31	SCH	93	90
32	SRH	87	65
33	SAA	85	70
34	WSA	84	55
35	ZNB	80	80

a. Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan menggunakan validitas isi yaitu dengan menggunakan rumus validasi *Aikens's V*. Penilaian validitas isi yang digunakan yaitu hasil dari penilaian tiga ahli berdasarkan relevansi kuesioner terhadap indikator atau kisi-kisi yang digunakan. Penilaian dilakukan dengan cara para ahli memberikan angka 1 (tidak mewakili atau tidak relevan) sampai 5 (sangat mewakili atau sangat relevan).

Ketiga ahli yang menjadi validator pada penelitian ini yaitu : ibu Yuyun Yunarti, M.Si, Ibu Fertilia Ikashaum, M.Pd, Ibu Juitaning Mustika, M.Pd. Dari ketiga para ahli yang telah menjadi validator, memberikan penilaian sebagai berikut :

Tabel 4.2
Nilai Validitas Para Ahli Model Pembelajaran CTL

Nomor Butir	Validator			s1	s2	s3	$\sum s$	V
	1	2	3					
1	5	4	3	4	3	2	9	0,75
2	4	5	5	3	4	4	11	0,916667
3	5	5	4	4	4	3	11	0,916667
4	5	5	4	4	4	3	11	0,916667
5	5	4	4	4	3	3	10	0,833333
6	4	4	4	3	3	3	9	0,75
7	5	5	5	4	4	4	12	1
8	5	5	4	4	4	3	11	0,916667
9	5	4	4	4	3	3	10	0,833333
10	4	4	5	3	3	4	10	0,833333
11	4	5	3	3	4	2	9	0,75
12	5	5	5	4	4	4	12	1
13	4	5	4	3	4	3	10	0,833333
14	4	5	5	3	4	4	11	0,916667

15	5	4	5	4	3	4	11	0,916667
16	4	5	4	3	4	3	10	0,833333
17	5	5	4	4	4	3	11	0,916667
18	5	5	3	4	4	2	10	0,833333
19	4	4	4	3	3	3	9	0,75
20	5	4	5	4	3	4	11	0,916667

Berdasarkan hasil dari pengujian menggunakan *Aikens's V*, besar koefisien korelasi yang didapat jika mendapatkan nilai koefisien korelasi dibawah 0,40 atau tergolong validitas rendah dan sangat rendah termasuk dalam kriteria tidak valid, sedangkan jika memiliki koefisien korelasi lebih dari 0,40 atau tergolong validasi cukup, tinggi dan sangat tinggi masuk kriteria valid.

Sehingga, pada validitas angket penggunaan Model Pembelajaran CTL di atas menunjukkan bawah nilai validitas isi 0,75 sampai 0,91 sehingga nilai tersebut memiliki tingkat validitas tinggi.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas terhadap butir dilakukan dengan menggunakan *Alpha Croanchbach* dengan SPSS (*Stastical package for the sosial sciences*) V.25.0. hasil dari uji reliabilitas dari pengumpulan data di kategorikan menjadi dua kriteria yaitu jika koefisien reliabilitas $\geq 0,60$ maka instrument memiliki reliabilitas yang tinggi atau dikatakan reliable. Sedangkan, jika koefisien reliabilitas $< 0,60$ maka instrument memiliki reliabilitas yang rendah atau tidak reliable. Uji reliabilitas menggunakan 30 pernyataan valid yang telah diujikan kevalidannya.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, maka di dapatkan hasil reliabilitas pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Angket Model Pembelajaran CTL

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.740	20

jika nilai Alpha $>0,60$ maka reliabel, nilai yang dihasilkan yaitu $0,740 > 0,60$ maka instrument angket yang digunakan dalam mengumpulkan data reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan setelah mendapatkan angka dari masing-masing kuesioner dengan menggunakan perhitungan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Saphiro-Wilk* dengan bantuan SPSS V.25.0, sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Normalitas Penggunaan Model Pembelajaran CTL Terhadap Hasil Belajar Siswa Sebagai Media Pembelajaran

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Model Pembelajaran	.117	35	.200*	.961	35	.238
Hasil Belajar	.114	35	.200*	.957	35	.190

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data output diatas, diperoleh *Statistic* untuk *Kolmogrov-Smirnov* model pembelajaran CTL sebesar 0,117 dan hasil belajar 0,114 dan Sig dari keduanya = 2,00 > 0,05, maka data berdistribusi normal. Dari hasil analisis juga terlihat *Statistic* untuk *Shapiro-Wilk* model pembelajaran sebesar 0,961 dan hasil belajar sebesar 0,957 dan Sig model pembelajaran 0,238 > 0,05 dan Sig hasil belajar 0,190 > 0,05 yang berarti dapat disimpulkan kedua data berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas yaitu pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas menggunakan program SPSS V.25.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	3.423	1	68	.069
Based on Median	2.944	1	68	.091
Based on Median and with adjusted df	2.944	1	62.258	.091
Based on trimmed mean	3.357	1	68	.071

Berdasarkan Tabel 4.5 Tersebut hasil uji homogenitas yang dilakukan pada penggunaan model pembelajaran CTL (X) dengan hasil belajar siswa (Y) memiliki nilai signifikan 0,69 dimana nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan homogenitas secara signifikan antara variabel penggunaan model pembelajaran CTL (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

e. Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah antara variabel X dan Y mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Hasil uji linieritas menggunakan program SPSS V.25.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups	(Combined)	.287
Model		Linearity	.009
Pembelajaran		Deviation from Linearity	.668
	Within Groups		
	Total		

Berdasarkan tabel tersebut hasil uji linieritas yang dilakukan pada penggunaan model pembelajaran CTL (X) dengan hasil belajar siswa (Y) memiliki nilai signifikan 0,668 dimana nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier

secara signifikan antara variabel penggunaan model pembelajaran ctl (X) terhadap hasil belajar siswa(Y).

f. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen Model Pembelajaran CTL terhadap variabel dependen Hasil Belajar Siswa. Analisis korelasi sederhana dapat dihitung menggunakan *Pearson Product Moment*. Analisis korelasi sederhana menggunakan program SPSS V.25.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Korelasi
Correlations

		Model	
		Pembelajaran	Hasil Belajar
Model Pembelajaran	Pearson Correlation	1	.607**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.607**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut menjelaskan besarnya nilai korelasi atau (r) sebesar 0,607 yang berarti pengaruh penggunaan model pembelajaran ctl memiliki korelasi dengan tingkat yang kuat terhadap hasil belajar siswa.

g. Signifikansi Korelasi

Berdasarkan kriteria signifikansi korelasi jika $\text{sig} \leq 0,05$, maka H_0 Ditolak sehingga terdapat hubungan yang signifikan. Dalam table 4.7 output menunjukkan hasil nilai signifikansi 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh penggunaan model pembelajaran ctl terhadap hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada 14 Desember 2021 dengan menyebarkan angket yang telah di uji kevalidannya, angket ini diberikan ke kelas VIII C yang menjadi sampel penelitian dengan jumlah 35 siswa. Kelas VIII C dijadikan sampel karena pada data prasurey hasil ulangan semester ganjil kelas ini masih banyak yaang belum tuntas atau masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM. Sehingga ketika guru melaksanakan proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) di kelas VIII pada materi statistika, peneliti ingin mengetahui apakah ada korelasi model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa dengan melihat dari kelas dengan ketuntasan rendah.

Hasil belajar yang siswa dilihat dari hasil ulangan harian pada materi statistika yang telah dilaksanakan pada 29 Maret – 18 April 2022. Setelah angket telah diuji kevalidan dan terbukti valid maka angket tersebut

diberikan kepada sampel. Kemudian diuji normalitas dan linearitas jika data terbukti normal dan linear data tersebut dapat diuji korelasi untuk mengetahui korelasi model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Al Muhsin Metro Metro menunjukkan bahwa terdapat beberapa interpretasi penelitian, sebagai berikut:

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dengan menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa nilai diperoleh sebesar 0,803 dimana $0,803 > 0,06$ yang berarti instrument kuesioner yang digunakan dalam mengumpulkan data reliable atau dapat dipercaya.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* diperoleh *Statistic* untuk *Kolmogrov-Smirnov* model pembelajaran CTL sebesar 0,117 dan hasil belajar 0,114 dan sig dari keduanya = $2,00 > 0,05$, maka data berdistribusi normal. Dari hasil analisis juga terlihat *Statistic* untuk *Shapiro-Wilk* model pembelajaran sebesar 0,961 dan hasil belajar sebesar 0,957 sig model pembelajaran $0,238 > 0,05$

dan sig hasil belajar $0,190 > 0,05$ yang berarti dapat disimpulkan kedua data berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui data memiliki variasi atau keragaman nilai yang sama atau secara statistik. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus F (*Fisher*) pada taraf signifikansi 0,05. Hasil dari uji homogenitas pada penggunaan model pembelajaran ctl terhadap hasil belajar siswa memiliki nilai signifikan 0,069, dimana nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan homogenitas secara signifikan antara variabel penggunaan model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Hasil uji linierlitas yang dilakukan pada penggunaan model pembelajaran ctl terhadap hasil belajar siswa memiliki nilai signifikan 0,668 dimana nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa terdapat hubungan linier antara variabel penggunaan model pembelajaran ctl terhadap hasil belajar siswa.

5. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan analisis korelasi

sederhana dan menggunakan perhitungan *Pearson Product Moment*, analisis ini menggunakan program SPSS.V.25.0 dapat dilihat pada tabel 4.7 menjelaskan bahwa nilai korelasi sebesar 0,607 yang berarti variabel independen memiliki tingkat yang kuat terhadap variabel dependen. Hasil tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Munir bahwa apabila analisis korelasi dan hubungan r dengan instrument memiliki nilai 0,60-0,799 maka instrumen tersebut memiliki korelasi atau hubungan kuat.

6. Uji Signifikansi

Uji signifikansi korelasi menjelaskan presentase pengaruh variabel model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil pengkuadratan (r), jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat hubungan yang signifikan) dari hasil tabel 4.7 nilai signifikansi 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$ berarti variabel X dan Y memiliki nilai yang signifikan antara kedua variabel, jadi terdapat hubungan yang signifikan antara variabel model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa, maka H_0 di tolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil data angket dan data hasil belajar yang telah diuji, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CTL memiliki korelasi terhadap hasil belajar siswa sehingga terdapat pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa. Pemilihan model pembelajaran yang tepat juga berpengaruh terhadap hasil belajar, dengan

model pembelajaran CTL lebih mudah menemukan konsep materi karena dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari, siswa belajar bekerjasama dan berani untuk bertanya atau menyampaikan pendapat, pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih menarik.

Kendala yang kadang terjadi adalah terdapat tujuh komponen dalam model pembelajaran CTL yang harus dilaksanakan dan karena kurangnya waktu ketika pembelajaran maka tugas individu terkadang menjadi PR, karena pengerjaan tugas individu yang menjadi PR guru tidak tahu siswa mendapatkan jawaban dari teman atau mengerjakan sendiri ada langkah model pembelajaran CTL yang kadang terlewat yaitu penilaian nyata.

Kendala tersebut dapat diatasi dengan melakukan ulangan harian setelah materi selesai untuk melihat pemahaman masing-masing individu sehingga tidak menjadi penghalang berhasilnya model pembelajaran CTL dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Karena terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa dan adanya pengaruh yang positif setelah belajar menggunakan model pembelajaran CTL.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk melihat korelasi model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al Muhsin Metro tahun ajar 2020/2021 di MTs Al Muhsin Metro, setelah dilakukan uji normalitas dan linearitas dinyatakan bahwa data tersebut telah memenuhi kedua uji tersebut sehingga dapat diproses lanjut atau dianalisis dengan analisis korelasi.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh signifikansi korelasinya memiliki hubungan yang kuat, hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan korelasi dengan menggunakan uji hipotesis korelasi *product moment* diperoleh hasil nilai korelasi sebesar 0,663 yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut, selanjutnya dilakukan uji signifikansi yang menunjukkan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan penggunaan model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh dari ulangan harian setelah belajar menggunakan model pembelajaran CTL nilai hasil belajar juga meningkat dari sebelumnya, artinya terdapat korelasi yang positif model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disampaikan saran-saran yang menjadi bahan masukan bagi semua pihak yang terlibat dan peneliti selanjutna yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran matematika pada materi tertentu dan dapat menjadi tambahan referensi bagi guru dalam menggunakan model pembelajaran di sekolah.
2. Bagi siswa disarankan untuk lebih antusias dalam proses pembelajaran karena berpengaruh kepada hasil belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya melihat korelasinya saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani. Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah, (Semarang: UNISSULA PRESS, 2013).
- Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 238.
- Alman, “Meningkatkan Kemampuan Menghitung Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Tugasaku Sehari-Hari Kelas II SD Labschool STKIP Muhammadiyah Sorang”. *Jurnal Pendidikan*, Vol 8, No. 2, 2020
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).
- Damayanti, Eti. Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Ajar Peluang Pada Kelas XI MAN 1 Padangsidempuan. Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan, 2012.
- Firmansyah, Dani. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar.” *Jurnal Pendidikan Unsika* Vol. 3, No. 2, Maret 2015.
- Furchan, Arif. Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Helmiati. Model Pembelajaran. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012).
- Hendrayadi, “Validitas Isi Tahap Awal Pengembangan Kuesioner,” *Jurnal Riset Manajemen Bisnis (JRMB)* 2, no. 2 (June 2017): 173.
- Kadir, *Statistika Terapan* (Depok : Raja Grafindo Persada, 2017)
- Lenaini, Ika. “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling,” *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* Vol 6, No. 1 (2021).
- Lestari, Karunia Eka. *Penelitian Pendidikan Matematika*. (Jakarta: Aditama, 2017).
- Lestari, Indah. “Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Jurnal Formatif* Vol. 3, No. 2, 2015.
- Montolu, Christie E. J. C. dan Yohanes A. R. Langi, “Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Guru-Guru Dengan Uji-T Berpasangan (*Paired Sample T-Test*),” *Jurnal Matematika Dan Aplikasi DeCartesiaN* Vol. 7, No. 1, Maret 2018.

- Mundir, *Statistik Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2012), 115.
- Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016).
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Retnawati, Heni *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), 19.
- Nindi Alfi Riyanti, *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tulungagung* (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018).
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: PT Kencana Perenada Media Group, 2008).
- Sudjana. *Metode Statistika*. (Bandung: PT Rosdakarya, 2009).
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Rosdakarya, 2003).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019), 274.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung: PT Rosdakarya, 2007).
- Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Media, 2010).
- Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, Dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 89.
- Tamur, Maximus. dkk. "Learning from the Past: Meta-Analysis of Contextual Teaching Learning of the Past Decade." *IJECA Vol 4, No. 1, 2021*.
- Thobroni, M. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015).
- Thobroni, M dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).
- Wirda, Yendri dkk. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pembukuan, Kementrian dan Kebudayaan, 2020.
- Yulianti, Riskha. *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan*

Siswa Kelas VII SMPN 2 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017. (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017).

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MODEL
PEMBELAJARAN CTL

Rancangan Rencana Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MTs Al Muhsin Metro
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/ Semester	: VIII/ Genap
Materi Pokok	: Statistika
Alokasi Waktu	: 2x30 menit

A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.10 Menganalisis data berdasarkan distribusi data, nilai rata-rata, median, dan modus dari sebaran data untuk mengambil simpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi.	3.10.1 Membaca informasi dari data yang disajikan.
4.10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil simpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi.	4.10.1 Menarik kesimpulan dari data yang disajikan.
	4.10.2 Membuat keputusan dari data yang disajikan.
	4.10.3 Menentukan prediksi dari data yang disajikan.
	3.10.2 Memahami pengertian dari mean.
	3.10.3 Memahami rumus dari mean.
	4.10.4 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan mean.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat:

1. Membaca informasi dari data yang disajikan.
2. Menarik kesimpulan dari data yang disajikan.
3. Membuat keputusan dari data yang disajikan.
4. Menentukan prediksi dari data yang disajikan.
5. Memahami pengertian dari mean.
6. Memahami rumus dari mean.
7. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan mean.

D. Materi Pembelajaran

1. Distribusi data.
2. Ukuran pemusatan data (mean)

E. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, dan Presentasi.

Model Pembelajaran : *Contextual Teaching And Learning (CTL)*

F. Media Pembelajaran

- Lembar Kerja Peserta Didik
- Papan Tulis
- Spidol

G. Sumber Belajar

Buku PR Matematika Intan Pariwara..

H. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (3 menit)	
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
<ul style="list-style-type: none">• Guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian sebelum pembelajaran berdoa terlebih dahulu. (membaca doa sebelum belajar).• Guru menyapa murid dengan menanyakan kabar peserta didik dan mengabsen dengan menanyakan siapa yang tidak hadir.• Guru mengecek kesiapan murid sebelum memulai pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab salam guru.• Salah satu peserta didik memimpin untuk berdoa.• Peserta didik menjawab sapaan guru, dan menyebutkan siapa yang tidak hadir• Peserta didik mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran
Kegiatan Inti	
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
Konstruktivisme (5 menit)	
<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi tahu siswa materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.• Guru memberikan pembuka dengan memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik bertanya manfaat dari pembelajaran hari ini dalam kehidupan sehari - hari.• Peserta didik mengembangkan pikiran untuk memahami materi pembelajaran.
Masyarakat Belajar (5 menit)	
<ul style="list-style-type: none">• Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok heterogen, yang setiap kelompok berisi 5-6 orang.• Guru memberi permasalahan yang tertera di dalam LKPD yang sudah di bagikan ke masing – masing kelompok.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik bergabung dengan kelompok yang sudah di tentukan guru.• Peserta didik mengamati LKPD yang dibagikan.
Menemukan (15 menit)	
<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk mengerjakan permasalahan yang tertera di LKPD dengan	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya.

<p>kelompoknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru berkeliling mengawasi siswa agar suasana berjalan kondusif dan memberi pancingan kepada kelompok yang sulit menemukan penyelesaiannya. • Guru mengarahkan siswa untuk menemukan konsep dengan pengetahuannya sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik saling mengeluarkan pendapat dan saling menanggapi. • Peserta didik menyelesaikan permasalahan di LKPD dengan kondusif. • Peserta didik menemukan konsep dengan mengaitkan ke dalam kehidupan sehari – hari
Pemodelan (15 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memancing siswa untuk berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelompok lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berani mengungkapkan pikiran serta pemahaman konsep yang di dapat bersama kelompoknya di depan kelas.
Bertanya (5 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi pertanyaan kepada kelompok lain "dari kelompok lain ada yang ingin bertanya atau menanggapi hasil diskusi kelompok in? " • Guru memberi pertanyaan kepada kelompok presentasi, untuk mengembangkan pemikiran dan pemahaman baru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dari kelompok lain bertanya dan menanggapi hasil diskusi kelompok peserta didik yang di depan. • Peserta didik kelompok presentasi membuktikan konsep yang mereka dapat dari hasil diskusi dengan contoh nyata.
Refleksi (5 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkonfirmasi jawaban siswa jika ada yang kurang tepat saat presentasi. • Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil belajar hari ini. • Guru memberi penguatan pada hasil kesimpulan pada pembelajaran hari ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelompok presentasi memberi kesimpulan akhir dari diskusi dan presentasi kelompok mereka. • Peserta didik bersama – sama memberi kesimpulan dari hasil pembelajaran hari ini hari ini dengan di konfirmasi guru jika ada yang kurang tepat.
Penilaian Auntenik (5 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kuis secara individu untuk dikerjakan masing-masing individu untuk menganalisis dan mengevaluasi proses berfikir mereka sendiri. • Guru menguji pahaman peserta didik untuk mengetahui 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan kuis yang di beri guru secara individu. • Peserta didik mengerjakan soal dengan pemahaman dan konsep

<p>pemahaman peserta didik secara individu.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan reward atau penghargaan bisa berupa kupon kantin, jajan atau alat tulis, kepada siswa atau kelompok yang hasil diskusinya baik atau poinnya paling tinggi, untuk memacu siswa dalam belajar sehingga berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik. Namun guru juga memberi reward berupa semangat kepada siswa yang lainnya agar lebih semangat untuk menjadi lebih baik. 	<p>yang mereka dapat hari ini dari hasil diskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dengan poin tertinggi dan kelompok diskusi dengan poin tertinggi mendapat reward. Peserta didik jadi lebih bersemangat dalam belajar ketika di beri reward .
Kegiatan Penutup (2 menit)	
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengevaluasi peserta didik tentang materi yang telah di pelajari dengan cara mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dan membuat kesimpulan. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan salam (membaca doa sesudah belajar). 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab pertanyaan yang di berikan guru dengan konsep yang mereka dapat dari pembelajaran hari Peserta didik memberi kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. Peserta didik berdoa dan menjawab salam guru.

I. Instrumen Penilaian

1. Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Penguasaan materi diskusi	25
2	Kemampuan menjawab pertanyaan	25
3	Kemampuan mengolah kata	25
4	Kemampuan menyelesaikan masalah	25
Total Skor		100

2. Pengetahuan Individu

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Bobot	Skor Maximum
Tes Obyektif Multiple Choice	10	2	20
Tes Esai	10	10	100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maximum}} \times 100$$

Metro, 21 Desember 2022

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Cahya Ningrum, SPd.

Peneliti



Widanty Faddia Elbas



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) STATISTIKA

Waktu: 40 Menit



Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Kompetensi Dasar :

- Menganalisis data berdasarkan distribusi data, nilai rata-rata, median, dan modus dari sebaran data untuk mengambil simpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi.
- Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil simpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi.

Tujuan :

1. Membaca informasi, menarik kesimpulan dari data yang disajikan, membuat keputusan, dan menentukan prediksi dari data yang disajikan.
2. Memahami pengertian dari mean, memahami rumus mean, dan menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan mean.

Aturan Menjawab:

1. Berdoa sebelum dan sesudah mengerjakan soal di LKPD.
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada kolom yang disediakan.
3. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan yang ada pada LKPD.
4. Kerjakan LKPD dengan berdiskusi bersama kelompokmu..
5. Jawablah soal-soal yang ada di kolom yang telah disediakan.



STATISTIKA

Untuk materi kali ini kita akan belajar statistika, sebelumnya sudah ada yang tahu apa itu statistika? Ya, statistika adalah ilmu yang mempelajari aturan dalam pengumpulan, penyajian, pengolahan, serta pengambilan kesimpulan dari suatu data.

Banyak hal dalam kehidupan sehari - hari yang menggunakan ilmu statistika, seperti pengumpulan data minat siswa dalam pemilihan ekstrakurikuler, berat badan, tinggi badan, serta data kepadatan penduduk dapat disajikan dengan mudah menggunakan ilmu statistika. Dengan statistika data yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

DISTRIBUSI DATA

Pada materi ini kita akan mempelajari cara menganalisis, membaca, dan memprediksi, berdasarkan data dari tabel atau diagram.

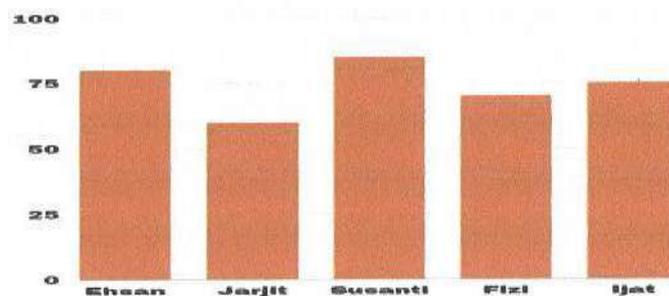
BENTUK PENYAJIAN DATA

Tabel, Diagram Batang, Diagram Lingkaran, Diagram Garis.

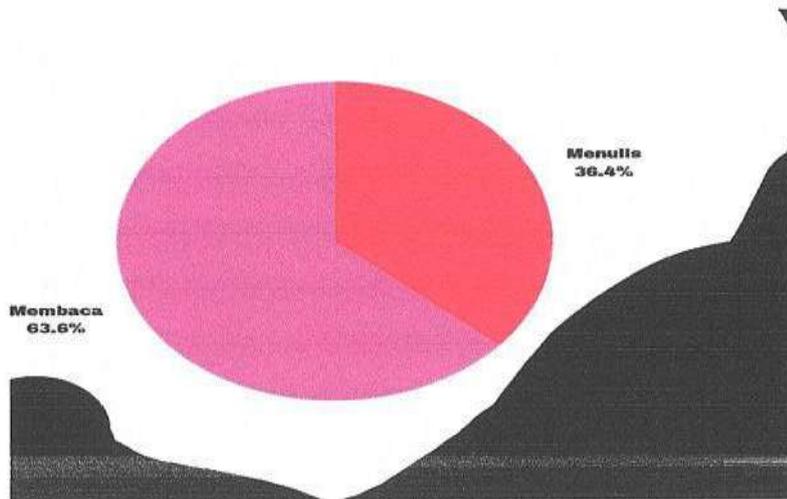
1. TABEL

Nama	Nilai
Ehsan	80
Jarjit	60
Susanti	85
Fizi	70
Ijat	75

2. DIAGRAM BATANG



3. DIAGRAM LINGKARAN



MARI KITA AMATI!

Berikut data hasil nilai ulangan matematika teman - teman Upin dan Ipin (diagram batang)

Nama	Nilai
Ehsan	80
Jarjit	60
Susanti	85
Fizi	70
Ijat	75

Ayo Menalar!

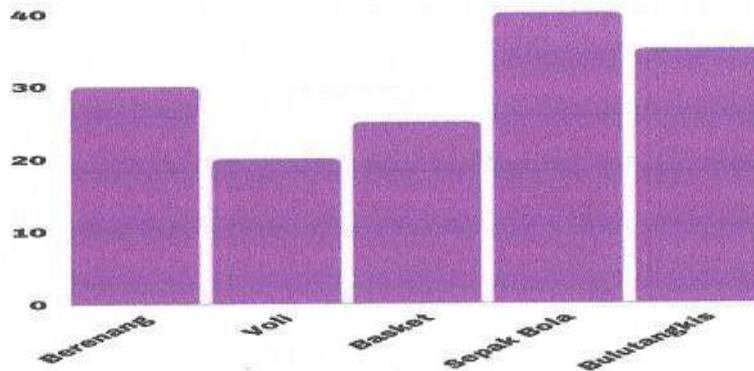
Dari diagram di samping menunjukkan bahwa Ijat mendapat nilai lebih tinggi dari Jarjit, Susanti mendapat nilai tertinggi diantara teman - temannya, dan seterusnya. Temukan keterangan lainnya dari diagram diatas dengan menjawab pertanyaan dibawah ini!

- Berapakah nilai Ehsan?
- Siapa yang mendapat nilai terendah?
- Berapa selisih nilai tertinggi dan terendah?
- Menurutmu mengapa Jarjit mendapat nilai terendah? Apakah mungkin jika Jarjit mendapat nilai bagus di ujian selanjutnya?
- Apakah yang dapat kamu simpulkan dari data tersebut?

Jawaban :

Mari Berlatih!

Setelah mengamati penyajian data diatas, sajikanlah data dibawah ini dalam bentuk diagram garis dan buatlah simpulan dari data tersebut!



Jawaban :



Permasalahan 1

MEAN



MARI KITA AMATI!

Apakah benar jika Mei - mei termasuk gendut diantara teman - temannya? Yuk kita cari tahu mean dari data berat badan teman-teman Devi dan Mei - mei!

Nama	Berat Badan
Devi	40
Mail	43
Ipin	46
Mei mei	44
Upin	47

Setelah mengamati data tersebut, berapakah mean dari data tersebut?

Ayo menalar!

Langkah - langkah

- Langkah 1 : Jumlahkan seluruh data berat badan teman - teman Devi dan Mei - mei!
- Langkah 2 : Bagilah hasil langkah satu dengan jumlah banyaknya data!

- a. Apakah Mei - mei termasuk gendut diantara teman - temannya? Jelaskan!
- b. Setelah menyelesaikan permasalahan di atas, menurutmu apa itu mean dan bagaimana rumus mencari mean?

Jawab :

Mari berlatih!

Buatlah diagram batang dengan data tinggi badan teman sekelompokmu! Kemudian, tentukan mean dari data tersebut!

Jawab :

Rancangan Rencana Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MTs Al Muhsin Metro
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/ Semester	: VIII/ Genap
Materi Pokok	: Statistika
Alokasi Waktu	: 2x30 menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.10 Menganalisis data berdasarkan distribusi data, nilai rata-rata, median, dan modus dari sebaran data untuk mengambil simpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi.	3.10.4 Memahami pengertian dari median. 3.10.5 Memahami rumus dari median.
4.10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil simpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi.	4.10.5 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan median. 3.10.6 Memahami pengertian dari modus. 4.10.6 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan modus.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat:

1. Memahami pengertian dari median.
2. Memahami rumus dari median.
3. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan median.
4. Memahami pengertian dari modus.
5. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan modus

D. Materi Pembelajaran

1. Median
2. Modus

E. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, dan Presentasi.

Model Pembelajaran : *Contextual Teaching And Learning (CTL)*

F. Media Pembelajaran

- Lembar Kerja Peserta Didik
- Papan Tulis
- Spidol

G. Sumber Belajar

Buku PR Matematika Intan Pariwara.

H. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (3 menit)	
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
<ul style="list-style-type: none"> Guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian sebelum pembelajaran berdoa terlebih dahulu. (membaca doa sebelum belajar). Guru menyapa murid dengan menanyakan kabar peserta didik dan mengabsen dengan menanyakan siapa yang tidak hadir. Guru mengecek kesiapan murid sebelum memulai pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab salam guru. Salah satu peserta didik memimpin untuk berdoa. Peserta didik menjawab sapaan guru, dan menyebutkan siapa yang tidak hadir Peserta didik mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran
Kegiatan Inti	
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
Konstruktivisme (5 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi tahu siswa materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Guru memberikan pembuka dengan memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik bertanya manfaat dari pembelajaran hari ini dalam kehidupan sehari - hari. Peserta didik mengembangkan pikiran untuk memahami materi pembelajaran.
Masyarakat Belajar (5 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok heterogen, yang setiap kelompok berisi 5-6 orang. Guru memberi permasalahan yang tertera di dalam LKPD yang sudah di bagikan ke masing – masing kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik bergabung dengan kelompok yang sudah di tentukan guru. Peserta didik mengamati LKPD yang dibagikan.
Menemukan (15 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk mengerjakan permasalahan yang tertera di LKPD dengan kelompoknya. Guru berkeliling mengawasi siswa agar suasana berjalan 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Peserta didik saling mengeluarkan pendapat dan saling menanggapi.

<p>kondusif dan memberi pancingan kepada kelompok yang sulit menemukan penyelesaiannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa untuk menemukan konsep dengan pengetahuannya sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyelesaikan permasalahan di LKPD dengan kondusif. • Peserta didik menemukan konsep dengan mengaitkan ke dalam kehidupan sehari – hari
Pemodelan (15 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memancing siswa untuk berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelompok lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berani mengungkapkan pikiran serta pemahaman konsep yang di dapat bersama kelompoknya di depan kelas.
Bertanya (5 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi pertanyaan kepada kelompok lain "dari kelompok lain ada yang ingin bertanya atau menanggapi hasil diskusi kelompok in? " • Guru memberi pertanyaan kepada kelompok presentasi, untuk mengembangkan pemikiran dan pemahaman baru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dari kelompok lain bertanya dan menanggapi hasil diskusi kelompok peserta didik yang di depan. • Peserta didik kelompok presentasi membuktikan konsep yang mereka dapat dari hasil diskusi dengan contoh nyata.
Refleksi (5 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkonfirmasi jawaban siswa jika ada yang kurang tepat saat presentasi. • Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil belajar hari ini. • Guru memberi penguatan pada hasil kesimpulan pada pembelajaran hari ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelompok presentasi memberi kesimpulan akhir dari diskusi dan presentasi kelompok mereka. • Peserta didik bersama – sama memberi kesimpulan dari hasil pembelajaran hari ini dengan di konfirmasi guru jika ada yang kurang tepat.
Penilaian Auntenik (5 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kuis secara individu untuk dikerjakan masing-masing individu untuk menganalisis dan mengevaluasi proses berfikir mereka sendiri. • Guru menguji pehaman peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik secara individu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan kuis yang di beri guru secara individu. • Peserta didik mengerjakan soal dengan pemahaman dan konsep yang mereka dapat hari ini dari hasil diskusi.

<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan reward atau penghargaan bisa berupa kupon kantin, jajan atau alat tulis, kepada siswa atau kelompok yang hasil diskusinya baik atau poinnya paling tinggi, untuk memacu siswa dalam belajar sehingga berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik. Namun guru juga memberi reward berupa semangat kepada siswa yang lainnya agar lebih semangat untuk menjadi lebih baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dengan poin tertinggi dan kelompok diskusi dengan poin tertinggi mendapat reward. Peserta didik jadi lebih bersemangat dalam belajar ketika di beri reward .
Kegiatan Penutup (2 menit)	
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengevaluasi peserta didik tentang materi yang telah di pelajari dengan cara mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dan membuat kesimpulan. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan salam (membaca doa sesudah belajar). 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab pertanyaan yang di berikan guru dengan konsep yang mereka dapat dari pembelajaran hari Peserta didik memberi kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. Peserta didik berdoa dan menjawab salam guru.

I. Instrumen Penilaian

1. Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Penguasaan materi diskusi	25
2	Kemampuan menjawab pertanyaan	25
3	Kemampuan mengolah kata	25
4	Kemampuan menyelesaikan masalah	25
Total Skor		100

2. Pengetahuan Individu

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Bobot	Skor Maximum
Tes Obyektif Multiple Choice	10	2	20
Tes Esai	10	10	100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maximum}} \times 100$$

Metro, 21 Desember 2022

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

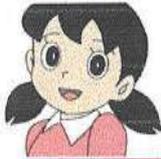


Cahya Ningrum, SPd.

Peneliti



Widanty Faddia Elbas



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) PERTEMUAN 2

Waktu: 40 Menit



Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

MEDIAN DAN MODUS

Kompetensi Dasar :

- Menganalisis data berdasarkan distribusi data, nilai rata-rata, median, dan modus dari sebaran data untuk mengambil simpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi.
- Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil simpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi.

Tujuan :

1. Memahami pengertian dari median, memahami rumus median, dan menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan median.
2. Memahami pengertian dari modus, memahami rumus modus, dan menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan modus.

Aturan Menjawab:

1. Berdoa sebelum dan sesudah mengerjakan soal di LKPD.
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada kolom yang disediakan.
3. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan yang ada pada LKPD.
4. Kerjakan LKPD dengan berdiskusi bersama kelompokmu..
5. Jawablah soal-soal yang ada di kolom yang telah disediakan.





Mari Kita Amat!

Grup tari sekolah sedang latihan membuat formasi untuk tampil di acara pentas seni. Namun Lala dan Pini berebut untuk berdiri ditengah, sedangkan untuk formasi tari saat naik ke atas panggung berbaris memanjang dimulai dari yang terkecil. Yuk kita cari tahu siapa yang akan berdiri di baris tengah!

Ayo Menalar!

Mari kita urutkan dari tinggi badan yang terendah sampai yang tertinggi.

Banyaknya data berjumlah 6 (Nada, Pini, Devi, Susan, Mei, Lala) Maka banyak data berjumlah genap.

Jadi baris tengah berada di antara dan

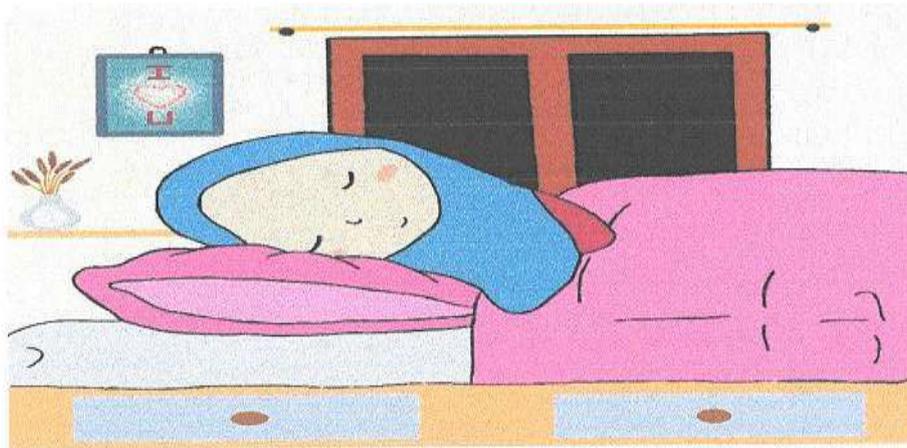
Jika ada yang berdiri baris tengah maka berapa tinggi badan yang sesuai?

Mari mencari nilai median!

- Langkah 1 : Jumlahkan tinggi badan sisi kanan dan sisi kiri median.
- Langkah 2 : Hasil dari langkah 1 dibagi 2.

Jadi, berapa nilai median ? Siapakah yang berdiri di baris tengah?

Jawaban :



Ternyata saat hari tampil Nada tidak bisa ikut tampil karena sakit, maka siapakah yang akan berdiri di baris tengah? Yuk kita cari tahu!

Ayo Menalar!

Mari kita urutkan dari tinggi badan yang terendah sampai yang tertinggi.

Banyaknya data berjumlah 5 (Pini, Devi, Susan, Mei, Lala) Maka banyak data berjumlah ganjil.

Jika ada yang berdiri baris tengah maka berapa tinggi badan yang sesuai?

Mari mencari nilai median!

- Langkah 1 : Jumlahkan banyak data dengan 1
- Langkah 2 : Hasil langkah 1 dibagi 2

- a. Siapakah yang berdiri di baris tengah? Berapa nilai mediannya?
- b. Setelah menyelesaikan permasalahan diatas, apa itu median? Bagaimana rumus mencari median jika data berjumlah ganjil? dan jika data berjumlah genap?

Jawaban :

Mari Berlatih!

1. Berikut ini hasil ujian matematika kelas VIII A, 45, 60, 55, 80, 95, 60, 75, 100, 50, 70. Tentukan nilai median dari data tersebut!
2. Apakah mungkin jika suatu data memiliki nilai mean dan median yang sama? Buktikan!

Jawaban :



Mari Kita Amati!

Upin dan teman - temannya sedang istirahat sekolah di kantin karena mereka terbiasa makan makanan yang sama saat istirahat, sekarang mereka bingung karena mereka memiliki saran makanan yang berbeda - beda. Untuk menentukan makanan yang akan dimakan Upin dan teman - temannya, mari kita cari nilai modus!

Berikut tabel makanan yang disarankan upin dan teman - temannya!

Nama	Makanan
Upin	Ayam goreng
Mei - mei	Seblak
Ehsan	Nasi uduk
Ijat	Sosis
Susanti	Seblak
Mail	Nasi goreng

Ayo Menalar!

Maka nilai modus dari data diatas adalah seblak. Jadi Upin dan teman - temannya makan seblak saat istirahat.

Setelah menyelesaikan permasalahan di atas, kenapa seblak menjadi nilai modus? Apa itu modus?

Jawaban:

Mari Berlatih!

1. Berikut ini adalah data berat badan kelas VIII D
40, 45, 50, 55, 35, 43, 45, 37, 51, 46. Tentukan nilai modus dari data tersebut!
2. Buatlah sebuah data dan tentukan nilai mean, median dan modus!

Jawaban :

Rancangan Rencana Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MTs Al Muhsin Metro
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/ Semester	: VIII/ Genap
Materi Pokok	: Statistika
Alokasi Waktu	: 2x30 menit

A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.10 Menganalisis data berdasarkan distribusi data, nilai rata-rata, median, dan modus dari sebaran data untuk mengambil simpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi.	3.10.7 Memahami pengertian dari jangkauan. 3.10.8 Memahami rumus dari jangkauan.
4.10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil simpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi.	4.10.7 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan jangkauan. 3.10.9 Memahami pengertian dari kuartil. 3.10.10 Memahami rumus dari kuartil. 4.10.8 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kuartil.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat:.

1. Memahami pengertian dari jangkauan.
2. Memahami rumus dari jangkauan.
3. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan jangkauan.
4. Memahami pengertian dari kuartil.
5. Memahami rumus dari kuartil.
6. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kuartil.

D. Materi Pembelajaran

1. Jangkauan
2. Kuartil

E. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, dan Presentasi.

Model Pembelajaran : *Contextual Teaching And Learning (CTL)*

F. Media Pembelajaran

- Lembar Kerja Peserta Didik
- Papan Tulis
- Spidol

G. Sumber Belajar

Buku PR Matematika Intan Pariwara..

H. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (3 menit)	
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
<ul style="list-style-type: none">• Guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian sebelum pembelajaran berdoa terlebih dahulu. (membaca doa sebelum belajar).• Guru menyapa murid dengan menanyakan kabar peserta didik dan mengabsen dengan menanyakan siapa yang tidak hadir.• Guru mengecek kesiapan murid sebelum memulai pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab salam guru.• Salah satu peserta didik memimpin untuk berdoa.• Peserta didik menjawab sapaan guru, dan menyebutkan siapa yang tidak hadir• Peserta didik mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran
Kegiatan Inti	
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
Konstruktivisme (5 menit)	
<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi tahu siswa materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.• Guru memberikan pembuka dengan memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik bertanya manfaat dari pembelajaran hari ini dalam kehidupan sehari - hari.• Peserta didik mengembangkan pikiran untuk memahami materi pembelajaran.
Masyarakat Belajar (5 menit)	
<ul style="list-style-type: none">• Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok heterogen, yang setiap kelompok berisi 5-6 orang.• Guru memberi permasalahan yang tertera di dalam LKPD yang sudah di bagikan ke masing – masing kelompok.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik bergabung dengan kelompok yang sudah di tentukan guru.• Peserta didik mengamati LKPD yang dibagikan.
Menemukan (15 menit)	
<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk mengerjakan permasalahan yang tertera di LKPD dengan	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya.

<p>kelompoknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru berkeliling mengawasi siswa agar suasana berjalan kondusif dan memberi pancingan kepada kelompok yang sulit menemukan penyelesaiannya. • Guru mengarahkan siswa untuk menemukan konsep dengan pengetahuannya sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik saling mengeluarkan pendapat dan saling menanggapi. • Peserta didik menyelesaikan permasalahan di LKPD dengan kondusif. • Peserta didik menemukan konsep dengan mengaitkan ke dalam kehidupan sehari – hari
Pemodelan (15 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memancing siswa untuk berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelompok lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berani mengungkapkan pikiran serta pemahaman konsep yang di dapat bersama kelompoknya di depan kelas.
Bertanya (5 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi pertanyaan kepada kelompok lain "dari kelompok lain ada yang ingin bertanya atau menanggapi hasil diskusi kelompok in? " • Guru memberi pertanyaan kepada kelompok presentasi, untuk mengembangkan pemikiran dan pemahaman baru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dari kelompok lain bertanya dan menanggapi hasil diskusi kelompok peserta didik yang di depan. • Peserta didik kelompok presentasi membuktikan konsep yang mereka dapat dari hasil diskusi dengan contoh nyata.
Refleksi (5 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkonfirmasi jawaban siswa jika ada yang kurang tepat saat presentasi. • Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil belajar hari ini. • Guru memberi penguatan pada hasil kesimpulan pada pembelajaran hari ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelompok presentasi memberi kesimpulan akhir dari diskusi dan presentasi kelompok mereka. • Peserta didik bersama – sama memberi kesimpulan dari hasil pembelajaran hari ini dengan di konfirmasi guru jika ada yang kurang tepat.
Penilaian Auntenik (5 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kuis secara individu untuk dikerjakan masing-masing individu untuk menganalisis dan mengevaluasi proses berfikir mereka sendiri. • Guru menguji pahaman peserta didik untuk mengetahui 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan kuis yang di beri guru secara individu. • Peserta didik mengerjakan soal dengan pemahaman dan konsep

<p>pemahaman peserta didik secara individu.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan reward atau penghargaan bisa berupa kupon kantin, jajan atau alat tulis, kepada siswa atau kelompok yang hasil diskusinya baik atau poinnya paling tinggi, untuk memacu siswa dalam belajar sehingga berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik. Namun guru juga memberi reward berupa semangat kepada siswa yang lainnya agar lebih semangat untuk menjadi lebih baik. 	<p>yang mereka dapat hari ini dari hasil diskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dengan poin tertinggi dan kelompok diskusi dengan poin tertinggi mendapat reward. Peserta didik jadi lebih bersemangat dalam belajar ketika di beri reward .
Kegiatan Penutup (2 menit)	
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengevaluasi peserta didik tentang materi yang telah di pelajari dengan cara mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dan membuat kesimpulan. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan salam (membaca doa sesudah belajar). 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab pertanyaan yang di berikan guru dengan konsep yang mereka dapat dari pembelajaran hari Peserta didik memberi kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. Peserta didik berdoa dan menjawab salam guru.

I. Instrumen Penilaian

1. Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Penguasaan materi diskusi	25
2	Kemampuan menjawab pertanyaan	25
3	Kemampuan mengolah kata	25
4	Kemampuan menyelesaikan masalah	25
Total Skor		100

2. Pengetahuan Individu

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Bobot	Skor Maximum
Tes Obyektif Multiple Choice	10	2	20
Tes Esai	10	10	100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maximum}} \times 100$$

Metro, 21 Desember 2022

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

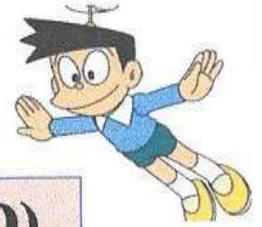


Cahya Ningrum, SPd.

Peneliti



Widanty Faddia Elbas



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) PERTEMUAN 3

Waktu: 40 Menit



Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

JANGKAUAN DAN KUARTIL

Kompetensi Dasar :

- Menganalisis data berdasarkan distribusi data, nilai rata-rata, median, dan modus dari sebaran data untuk mengambil simpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi.
- Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil simpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi.

Tujuan :

1. Memahami pengertian dari jangkauan, memahami rumus jangkauan, dan menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan jangkauan.
2. Memahami pengertian dari kuartil, memahami rumus kuartil, dan menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kuartil.

Aturan Menjawab:

1. Berdoa sebelum dan sesudah mengerjakan soal di LKPD.
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada kolom yang disediakan.
3. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan yang ada pada LKPD.
4. Kerjakan LKPD dengan berdiskusi bersama kelompokmu..
5. Jawablah soal-soal yang ada di kolom yang telah disediakan.



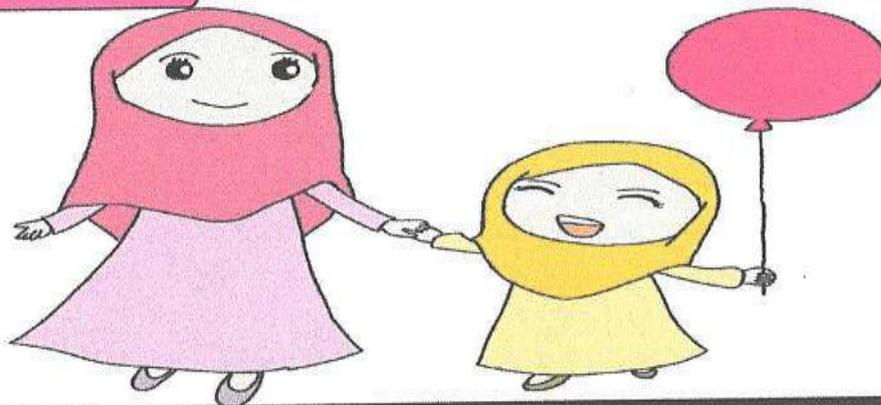


Ukuran Penyebaran Data

Ukuran yang menyatakan seberapa jauh penyebaran data dari pusatnya.

MACAM – MACAM UKURAN PENYEBARAN DATA

1. JANGKAUAN



Mari Kita Amati!

Tahun ini aku berumur 14 tahun sedangkan adiku masih berumur 4 tahun, maka jangkauan dari umur kita berdua adalah 10 tahun.

Tabel di bawah ini menunjukkan umur seluruh anggota keluarga Sally.

Anggota Keluarga	Kakak	Sally	Ayah	Adik	Ibu
Umur	23	14	53	4	42

Ayo Menalar!

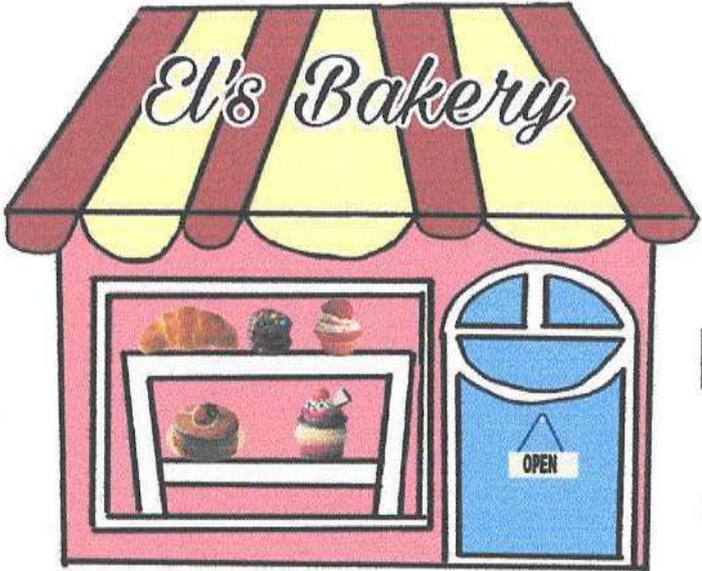
Mari kita cari jangkauan dari data di atas!

- Langkah 1 : Urutkan dari nilai terkecil sampai sampai ke nilai terbesar
- Langkah 2 : Setelah itu nilai terbesar dikurang nilai terkecil.

- Berapa jangkauan dari data di atas?
- Setelah menyelesaikan permasalahan di atas, apa itu jangkauan dan bagaimana rumus mencari jangkauan?

Jawaban :

2. KUARTIL



Mari Kita Amati!

Berikut jumlah roti yang terjual dari toko roti selama 10 hari berturut – turut; 20, 18, 24, 32, 30, 36, 20, 23, 34, 28. Berapa nilai

Ayo Menalar!

Mari kita cari nilai kuartil!

- Langkah 1 : Urutkan data tersebut dari yang terkecil ke yang terbesar.
- Langkah 2 : Kemudian bagi menjadi 4 bagian yang sama. Perhatikan penjelasan dibawah ini

Mencari letak kuartil

$$Q_1 = \frac{1}{4} (n + 1)$$
$$Q_2 = \frac{2}{4} (n + 1)$$
$$Q_3 = \frac{3}{4} (n + 1)$$

Mencari nilai kuartil

Contoh: Letak Q_1 adalah 2,75 berarti letak Q_1 di data ke-2 (terletak diantara x_2 dan x_3)

Maka,

$$Q_1 = x_2 + 0,75 (x_3 - x_2)$$
$$= 20 + 0,75 (20 - 20)$$
$$= 20 + 0$$
$$= 20 \text{ Jadi, nilai } Q_1 \text{ adalah } 20.$$

- Langkah 4 : Jika sudah mendapatkan letak kuartil 2 dan kuartil 3 carilah nilai kuartil 2 dan kuartil 3 dengan cara mencari nilai kuartil 1.

- a. Berapa nilai kuartil 2 dan kuartil 3?
- b. Setelah menyelesaikan permasalahan di atas, apa itu kuartil? Bagaimana cara mencari kuartil?

Jawaban :



Berikut hasil ulangan Matematika 15 siswa kelas VIII D,

68,64,66,68,64,62,63,64,67,60,65,66,65,67,66. Tentukan jangkauan dan nilai kuartilnya!

Jawaban :

Rancangan Rencana Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MTs Al Muhsin Metro
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/ Semester	: VIII/ Genap
Materi Pokok	: Statistika
Alokasi Waktu	: 2x30 menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.10 Menganalisis data berdasarkan distribusi data, nilai rata-rata, median, dan modus dari sebaran data untuk mengambil simpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi.	3.10.11 Memahami pengertian dari jangkauan interkuartil. 3.10.8 Memahami rumus dari jangkauan interkuartil.
4.10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil simpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi.	4.10.9 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan jangkauan interkuartil. 3.10.12 Memahami pengertian dari simpangan kuartil. 3.10.8 Memahami rumus dari simpangan kuartil. 4.10.10 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan simpangan kuartil.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat:

1. Memahami pengertian dari jangkauan interkuartil.
2. Memahami rumus dari jangkauan interkuartil.
3. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan jangkauan interkuartil.
4. Memahami pengertian dari simpangan kuartil.
5. Memahami rumus dari simpangan kuartil.
6. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan simpangan kuartil

D. Materi Pembelajaran

1. Jangkauan interkuartil
2. Simpangan kuartil

E. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, dan Presentasi.

Model Pembelajaran : *Contextual Teaching And Learning (CTL)*

F. Media Pembelajaran

- Lembar Kerja Peserta Didik
- Papan Tulis
- Spidol

G. Sumber Belajar

Buku PR Matematika Intan Pariwara..

H. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (3 menit)	
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
<ul style="list-style-type: none">• Guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian sebelum pembelajaran berdoa terlebih dahulu. (membaca doa sebelum belajar).• Guru menyapa murid dengan menanyakan kabar peserta didik dan mengabsen dengan menanyakan siapa yang tidak hadir.• Guru mengecek kesiapan murid sebelum memulai pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab salam guru.• Salah satu peserta didik memimpin untuk berdoa.• Peserta didik menjawab sapaan guru, dan menyebutkan siapa yang tidak hadir• Peserta didik mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran
Kegiatan Inti	
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
Konstruktivisme (5 menit)	
<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi tahu siswa materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.• Guru memberikan pembuka dengan memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik bertanya manfaat dari pembelajaran hari ini dalam kehidupan sehari - hari.• Peserta didik mengembangkan pikiran untuk memahami materi pembelajaran.
Masyarakat Belajar (5 menit)	
<ul style="list-style-type: none">• Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok heterogen, yang setiap kelompok berisi 5-6 orang.• Guru memberi permasalahan yang tertera di dalam LKPD yang sudah di bagikan ke masing – masing kelompok.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik bergabung dengan kelompok yang sudah di tentukan guru.• Peserta didik mengamati LKPD yang dibagikan.
Menemukan (15 menit)	
<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk mengerjakan permasalahan yang tertera di LKPD dengan	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya.

<p>kelompoknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru berkeliling mengawasi siswa agar suasana berjalan kondusif dan memberi pancingan kepada kelompok yang sulit menemukan penyelesaiannya. • Guru mengarahkan siswa untuk menemukan konsep dengan pengetahuannya sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik saling mengeluarkan pendapat dan saling menanggapi. • Peserta didik menyelesaikan permasalahan di LKPD dengan kondusif. • Peserta didik menemukan konsep dengan mengaitkan ke dalam kehidupan sehari – hari
Pemodelan (15 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memancing siswa untuk berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelompok lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berani mengungkapkan pikiran serta pemahaman konsep yang di dapat bersama kelompoknya di depan kelas.
Bertanya (5 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi pertanyaan kepada kelompok lain "dari kelompok lain ada yang ingin bertanya atau menanggapi hasil diskusi kelompok in? " • Guru memberi pertanyaan kepada kelompok presentasi, untuk mengembangkan pemikiran dan pemahaman baru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dari kelompok lain bertanya dan menanggapi hasil diskusi kelompok peserta didik yang di depan. • Peserta didik kelompok presentasi membuktikan konsep yang mereka dapat dari hasil diskusi dengan contoh nyata.
Refleksi (5 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkonfirmasi jawaban siswa jika ada yang kurang tepat saat presentasi. • Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil belajar hari ini. • Guru memberi penguatan pada hasil kesimpulan pada pembelajaran hari ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelompok presentasi memberi kesimpulan akhir dari diskusi dan presentasi kelompok mereka. • Peserta didik bersama – sama memberi kesimpulan dari hasil pembelajaran hari ini dengan di konfirmasi guru jika ada yang kurang tepat.
Penilaian Autentik (5 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kuis secara individu untuk dikerjakan masing-masing individu untuk menganalisis dan mengevaluasi proses berfikir mereka sendiri. • Guru menguji pemahaman peserta didik untuk mengetahui 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan kuis yang di beri guru secara individu. • Peserta didik mengerjakan soal dengan pemahaman dan konsep

<p>pemahaman peserta didik secara individu.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan reward atau penghargaan bisa berupa kupon kantin, jajan atau alat tulis, kepada siswa atau kelompok yang hasil diskusinya baik atau poinnya paling tinggi, untuk memacu siswa dalam belajar sehingga berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik. Namun guru juga memberi reward berupa semangat kepada siswa yang lainnya agar lebih semangat untuk menjadi lebih baik. 	<p>yang mereka dapat hari ini dari hasil diskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dengan poin tertinggi dan kelompok diskusi dengan poin tertinggi mendapat reward. Peserta didik jadi lebih bersemangat dalam belajar ketika di beri reward .
Kegiatan Penutup (2 menit)	
Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengevaluasi peserta didik tentang materi yang telah di pelajari dengan cara mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dan membuat kesimpulan. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan salam (membaca doa sesudah belajar). 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab pertanyaan yang di berikan guru dengan konsep yang mereka dapat dari pembelajaran hari Peserta didik memberi kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. Peserta didik berdoa dan menjawab salam guru.

I. Instrumen Penilaian

1. Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Penguasaan materi diskusi	25
2	Kemampuan menjawab pertanyaan	25
3	Kemampuan mengolah kata	25
4	Kemampuan menyelesaikan masalah	25
Total Skor		100

2. Pengetahuan Individu

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Bobot	Skor Maximum
Tes Obyektif Multiple Choice	10	2	20
Tes Esai	10	10	100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maximum}} \times 100$$

Metro, 21 Desember 2022

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

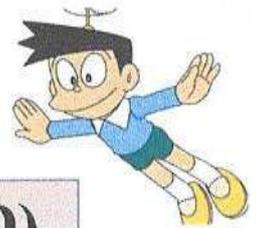


Cahya Ningrum, SPd.

Peneliti



Widanty Paddia Elbas



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) PERTEMUAN 4

Waktu: 40 Menit



Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

JANGKAUAN ANTARKUARTIL DAN SIMPANGAN KUARTIL

Kompetensi Dasar :

- Menganalisis data berdasarkan distribusi data, nilai rata-rata, median, dan modus dari sebaran data untuk mengambil simpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi.
- Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil simpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi.

Tujuan :

1. Memahami pengertian dari simpangan kuartil, memahami rumus simpangan kuartil, dan menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan simpangan kuartil.
2. Memahami pengertian dari jangkauan antarkuartil, memahami rumus jangkauan antarkuartil, dan menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan jangkauan antarkuartil.

Aturan Menjawab:

1. Berdoa sebelum dan sesudah mengerjakan soal di LKPD.
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada kolom yang disediakan.
3. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan yang ada pada LKPD.
4. Kerjakan LKPD dengan berdiskusi bersama kelompokmu..
5. Jawablah soal-soal yang ada di kolom yang telah disediakan.



3. JANGKAUAN ANTARKUARTIL

Mari Kita Amatilah!

Setelah mempelajari kuartil, selanjutnya kita akan belajar jangkauan interkuartil. Tentu, kalian masih ingat materi jangkauan, untuk mencari jangkauan interkuartil kita menggunakan cara seperti mencari jangkauan. Jika jangkauan mencari jangkauan antara nilai terkecil dan nilai terbesar, jika jangkauan antar kuartil mencari jangkauan antarkuartil.

Ayo Menalar!

Setelah mengamati penjelasan di atas, apa itu jangkauan interkuartil? Bagaimana rumus jangkauan interkuartil?

Jawaban :

Mari Berlatih!

Berikut jumlah roti yang terjual dari toko roti selama 10 hari berturut – turut; 20, 18, 24, 32, 30, 36, 20, 23, 34, 28. Tentukan jangkauan interkuartil

Jawaban :

4. SIMPANGAN KUARTIL

Di materi sebelumnya kita telah menentukan jangkauan antarkuartil, untuk mencari simpangan kuartil kita perlu mengetahui jangkauan antarkuartil.

Berikut jumlah roti yang terjual dari toko roti selama 10 hari berturut – turut; 20, 18, 24, 32, 30, 36, 20, 23, 34, 28. Tentukan jangkauan interkuartil

Ayo Menalar!

- Langkah 1 : Cari jangkauan antar kuartil dari data di atas.
- Langkah 2 : Hasil langkah 1 dibagi dengan 2.

- a. Berapa simpangan kuartil dari data di atas?
- b. Setelah menyelesaikan permasalahan di atas, apa itu simpangan kuartil? Bagaimana rumus simpangan kuartil?

Jawaban:

Mari Berlatih!

1. Berikut data berat badan siswa yang akan mengikuti lomba berenang:
44, 48, 42, 43, 44, 47, 45, 41, 42, 46.
Tentukan jangkauan, kuartil, jangkauan interkuartil dan simpangan interkuartil!
2. Apakah mungkin jika suatu data memiliki nilai jangkauan antarkuartil dan simpangan kuartil yang sama? Buktikan!

Jawaban:

LAMPIRAN 2
LEMBAR ANGKET MODEL
PEMBELAJARAN CTL

ANGKET UJI COBA MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*)

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk:

1. Tulislah nama dan kelas
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan pendapat anda.
3. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawaban anda tidak dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu.

Keterangan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

C. Pernyataan

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Belajar menggunakan model pembelajaran CTL membuat saya senang belajar berkelompok.					
2	Model pembelajaran CTL membuat setiap anggota kelompok bisa lebih saling berpartisipasi.					
3	Model pembelajaran CTL membuat nilai saya lebih meningkat.					
4	Saya lebih mudah menemukan konsep materi statistika.					
5	Model pembelajaran CTL memudahkan saya menjawab pertanyaan.					
6	Saya lebih mudah belajar dengan memahami konsep.					

7	Belajar menggunakan model pembelajaran CTL membuat saya jadi aktif bertanya.					
8	Model pembelajaran CTL membuat saya percaya diri dengan jawaban saya ketika mengerjakan tugas individu.					
9	Saya lebih berani menyampaikan pendapat.					
10	Model pembelajaran CTL dapat membuat guru dan siswa lebih interaktif.					
11	Model pembelajaran CTL membuat saya dapat lebih berbagi pengetahuan dengan teman pada saat pembelajaran berlangsung.					
12	Pembelajaran menjadi menyenangkan ketika guru menjelaskan materi dengan menarik.					
13	Belajar kelompok membuat kita bisa bertukar pendapat bersama teman untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan.					
14	Model pembelajaran CTL membuat keingintahuan saya lebih besar terhadap pokok bahasan pada materi statistika.					
15	Saya dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan dengan cara saya sendiri.					
16	Saya mudah mengingat materi statistika ketika pembelajaran berlangsung lebih bermakna.					
17	Saya dapat menyelesaikan permasalahan sampai menyimpulkannya.					
18	Saya lebih percaya diri ketika berbicara di depan kelas bersama teman.					
19	Saya lebih paham ketika guru menjelaskan materi statistika yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.					
20	Saya mudah mengingat materi statistika ketika guru membuat kesimpulan di akhir pembelajaran.					

LAMPIRAN 3
HASIL UJI COBA ANGKET
DAN
NILAI ULANGAN HARIAN

No	Sampel	Item Angkut																			Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	ATM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
2	AHM	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	88
3	ASH	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	91
4	ANF	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	90
5	ATL	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	87
6	ARD	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	86
7	AAL	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	92
8	AAW	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	88
9	DON	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	86
10	FDA	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
11	GSD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
12	GZR	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	84
13	HHN	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	84
14	KNR	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	85
15	KIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
16	MNR	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
17	MIF	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	85
18	NNA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
19	NHT	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	83
20	NCA	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	85
21	NAH	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	86
22	NSF	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	85
23	NDA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
24	NSY	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91
25	OTO	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	92
26	RAL	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	86
27	RNU	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
28	SDA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
29	SAL	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	88
30	SOK	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	87
31	SCH	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	93
32	SRH	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	87
33	SAA	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	85
34	WSA	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	84
35	ZNB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
		JUMLAH																			3051

Nilai Ulangan Harian Kelas VIII A MTs Al Muhsin Metro

No	Nama	Skor Hasil Belajar
1	AFM	100
2	AHM	80
3	ASH	75
4	ANF	85
5	AFL	90
6	ARD	80
7	AAL	75
8	AAW	85
9	DON	90
10	FDA	60
11	GSD	100
12	GZR	85
13	HHN	90
14	KNR	90
15	KIA	85
16	MNR	80
17	MIF	70
18	NNA	95
19	NHT	85
20	NCA	90
21	NAH	80
22	NSF	80
23	NDA	100
24	NSY	85
25	QTQ	80
26	RAL	95
27	RNU	65
28	SDA	95
29	SAI	70
30	SCK	80
31	SCH	90
32	SRH	65
33	SAA	70
34	WSA	55
35	ZNB	80

LAMPIRAN 4

HASIL VALIDASI INSTRUMEN

Hasil Uji Validitas Angket

Nomor Butir	Validator			s1	s2	s3	$\sum s$	V
	1	2	3					
1	5	4	3	4	3	2	9	0,75
2	4	5	5	3	4	4	11	0,916667
3	5	5	4	4	4	3	11	0,916667
4	5	5	4	4	4	3	11	0,916667
5	5	4	4	4	3	3	10	0,833333
6	4	4	4	3	3	3	9	0,75
7	5	5	5	4	4	4	12	1
8	5	5	4	4	4	3	11	0,916667
9	5	4	4	4	3	3	10	0,833333
10	4	4	5	3	3	4	10	0,833333
11	4	5	3	3	4	2	9	0,75
12	5	5	5	4	4	4	12	1
13	4	5	4	3	4	3	10	0,833333
14	4	5	5	3	4	4	11	0,916667
15	5	4	5	4	3	4	11	0,916667
16	4	5	4	3	4	3	10	0,833333
17	5	5	4	4	4	3	11	0,916667
18	5	5	3	4	4	2	10	0,833333
19	4	4	4	3	3	3	9	0,75
20	5	4	5	4	3	4	11	0,916667

LAMPIRAN 5
HASIL UJI RELIABILITAS
DAN UJI ASUMSI KLASIK

Uji Realibilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	82.8286	24.029	.367	.725
X2	82.6000	24.835	.286	.731
X3	82.4857	24.728	.381	.726
X4	83.0571	24.644	.221	.738
X5	83.1714	24.323	.262	.734
X6	82.8857	24.634	.278	.732
X7	82.5429	24.491	.413	.724
X8	83.0000	23.765	.391	.723
X9	83.0000	24.412	.203	.742
X10	82.9143	23.904	.342	.727
X11	82.8857	24.163	.399	.723
X12	82.6286	24.534	.388	.725
X13	82.8286	25.029	.203	.738
X14	82.8857	23.869	.408	.722
X15	82.6857	24.339	.334	.728
X16	82.7429	23.961	.366	.725
X17	83.0571	24.585	.252	.734
X18	82.5143	24.963	.320	.730
X19	82.8000	24.988	.206	.738
X20	82.7429	24.961	.206	.738

Hasil Uji Normalitas

Notes

Output Created		19-DEC-2022 13:13:10
Comments		
Input	Data	D:\OLAH DATA\Olah Data Elbas\database uji hipotesis.sav
	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax	EXAMINE VARIABLES=Model_Pembelajaran Hasil_Belajar /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:06,23
	Elapsed Time	00:00:03,56

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Model Pembelajaran	35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%

Hasil Belajar	35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%
---------------	----	--------	---	------	----	--------

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Model Pembelajaran	.117	35	.200*	.961	35	.238
Hasil Belajar	.114	35	.200*	.957	35	.190

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Homogenitas

Notes

Output Created	19-DEC-2022 13:11:41	
Comments		
Input	Data	D:\OLAH DATA\Olah Data Elbas\database homogenitas.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filler	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	70
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax	ONEWAY Nilai BY Kategori /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	3.423	1	68	.069
	Based on Median	2.944	1	68	.091
	Based on Median and with adjusted df	2.944	1	62.258	.091
	Based on trimmed mean	3.357	1	68	.071

ANOVA

Nilai	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.429	1	1.429	.019	.890
Within Groups	5079.143	68	74.693		
Total	5080.571	69			

Hasil Uji Linearitas

Notes

Output Created	19-DEC-2022 13:15:05	
Comments		
Input	Data	D:\OLAH DATA\Olah Data Elbas\database uji hipotesis.sav
	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.

Cases Used		Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=Hasil_Belajar BY Model_Pembelajaran /CELLS=MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,06

Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar * Model Pembelajaran	35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%

Report

Hasil Belajar

Model Pembelajaran	Mean	N	Std. Deviation
72	78.33	3	7.638
73	65.00	1	.
75	76.25	4	7.500
77	75.00	1	.
79	80.00	2	14.142
80	87.00	5	8.367
84	85.00	3	8.660
85	80.00	4	9.129
86	92.50	2	3.536
87	72.50	2	10.607
88	85.00	1	.
90	86.67	3	12.583

92	90.00	1	
95	90.00	1	
98	90.00	1	
100	100.00	1	
Total	82.71	35	9.803

ANOVA Table

			Sum of Squares
Hasil Belajar * Model Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	1660.060
		Linearity	723.524
		Deviation from Linearity	936.536
	Within Groups		1607.083
	Total		3267.143

df	Mean Square	Sig.
15	110.671	.287
1	723.524	.009
14	66.895	.668
19	84.583	
34		
F		Sig.
	1.308	.287
	8.554	.009
	.791	.668

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar * Model Pembelajaran	.471	.221	.713	.508

Hasil Analisis Korelasi

Correlations

Notes		
Output Created		19-DEC-2022 13:16:27
Comments		
Input	Data	D:\OLAH DATA\Olah Data Elbas\database uji hipotesis.sav
	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=Model_Pembelajaran an Hasil_Belajar /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,01

		Correlations	
		Model	
		Pembelajaran	Hasil Belajar
Model Pembelajaran	Pearson Correlation	1	.607**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.607**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6
HASIL ANGKET MODEL
PEMBELAJARAN CTL

ANGKET UJI COBA MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*)

A. Identitas Responden

Nama : Almaira Hashifa
Kelas : VIII A

B. Petunjuk:

1. Tulislah nama dan kelas
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan pendapat anda.
3. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawaban anda tidak dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu.

Keterangan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

C. Pernyataan

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Belajar menggunakan model pembelajaran CTL membuat saya senang belajar berkelompok..	✓				
2	Model pembelajaran CTL membuat setiap anggota kelompok bisa lebih saling berpartisipasi.	✓				
3	Model pembelajaran CTL membuat nilai saya lebih meningkat.		✓			
4	Saya lebih mudah menemukan konsep materi statistika.		✓			
5	Model pembelajaran CTL memudahkan saya menjawab pertanyaan.		✓			
6	Saya lebih mudah belajar dengan memahami konsep.	✓				

7	Belajar menggunakan model pembelajaran CTL membuat saya jadi aktif bertanya..	✓				
8	Model pembelajaran CTL membuat saya percaya diri dengan jawaban saya ketika mengerjakan tugas individu.		✓			
9	Saya lebih berani menyampaikan pendapat.	✓				
10	Model pembelajaran CTL dapat membuat guru dan siswa lebih interaktif.	✓				
11	Model pembelajaran CTL membuat saya dapat lebih berbagi pengetahuan dengan teman pada saat pembelajaran berlangsung.	✓				
12	Pembelajaran menjadi menyenangkan ketika guru menjelaskan materi dengan menarik.		✓			
13	Belajar kelompok membuat kita bisa bertukar pendapat bersama teman untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan.	✓				
14	Model pembelajaran CTL membuat keingintahuan saya lebih besar terhadap pokok bahasan pada materi statistika.		✓			
15	Saya dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan dengan cara saya sendiri.	✓				
16	Saya mudah mengingat materi statistika ketika pembelajaran berlangsung lebih bermakna.	✓				
17	Saya dapat menyelesaikan permasalahan sampai menyimpulkannya.			✓		
18	Saya lebih percaya diri ketika berbicara di depan kelas bersama teman.	✓				
19	Saya lebih paham ketika guru menjelaskan materi statistika yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.		✓			
20	Saya mudah mengingat materi statistika ketika guru membuat kesimpulan di akhir pembelajaran.		✓			

ANGKET UJI COBA MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*)

A. Identitas Responden

Nama : Naufa dini Aulia

Kelas : VIII^a

B. Petunjuk:

1. Tulislah nama dan kelas
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan pendapat anda.
3. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawaban anda tidak dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu.

Keterangan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

C. Pernyataan

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Belajar menggunakan model pembelajaran CTL membuat saya senang belajar berkelompok..	✓				
2	Model pembelajaran CTL membuat setiap anggota kelompok bisa lebih saling berpartisipasi.	✓				
3	Model pembelajaran CTL membuat nilai saya lebih meningkat.	✓				
4	Saya lebih mudah menemukan konsep materi statistika.	✓				
5	Model pembelajaran CTL memudahkan saya menjawab pertanyaan.	✓				
6	Saya lebih mudah belajar dengan memahami konsep.	✓				

7	Belajar menggunakan model pembelajaran CTL membuat saya jadi aktif bertanya..	✓				
8	Model pembelajaran CTL membuat saya percaya diri dengan jawaban saya ketika mengerjakan tugas individu.	✓				
9	Saya lebih berani menyampaikan pendapat.	✓				
10	Model pembelajaran CTL dapat membuat guru dan siswa lebih interaktif.	✓				
11	Model pembelajaran CTL membuat saya dapat lebih berbagi pengetahuan dengan teman pada saat pembelajaran berlangsung.	✓				
12	Pembelajaran menjadi menyenangkan ketika guru menjelaskan materi dengan menarik.	✓				
13	Belajar kelompok membuat kita bisa bertukar pendapat bersama teman untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan.	✓				
14	Model pembelajaran CTL membuat keingintahuan saya lebih besar terhadap pokok bahasan pada materi statistika.	✓				
15	Saya dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan dengan cara saya sendiri.	✓				
16	Saya mudah mengingat materi statistika ketika pembelajaran berlangsung lebih bermakna.	✓				
17	Saya dapat menyelesaikan permasalahan sampai menyimpulkannya.	✓				
18	Saya lebih percaya diri ketika berbicara di depan kelas bersama teman.	✓				
19	Saya lebih paham ketika guru menjelaskan materi statistika yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.	✓				
20	Saya mudah mengingat materi statistika ketika guru membuat kesimpulan di akhir pembelajaran.	✓				

**ANGKET UJI COBA MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (CONTEXTUAL
TEACHING AND LEARNING)**

A. Identitas Responden

Nama : Sifa Asfathul Alifah
Kelas : 8A

B. Petunjuk:

1. Tulislah nama dan kelas
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan pendapat anda.
3. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawaban anda tidak dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu.

Keterangan pilihan jawaban:

- SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

C. Pernyataan

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Belajar menggunakan model pembelajaran CTL membuat saya senang belajar berkelompok..			✓		
2	Model pembelajaran CTL membuat setiap anggota kelompok bisa lebih saling berpartisipasi.	✓				
3	Model pembelajaran CTL membuat nilai saya lebih meningkat.	✓				
4	Saya lebih mudah menemukan konsep materi statistika.		✓			
5	Model pembelajaran CTL memudahkan saya menjawab pertanyaan.			✓		
6	Saya lebih mudah belajar dengan memahami konsep.	✓				

7	Belajar menggunakan model pembelajaran CTL membuat saya jadi aktif bertanya..	✓				
8	Model pembelajaran CTL membuat saya percaya diri dengan jawaban saya ketika mengerjakan tugas individu.			✓		
9	Saya lebih berani menyampaikan pendapat.	✓				
10	Model pembelajaran CTL dapat membuat guru dan siswa lebih interaktif.			✓		
11	Model pembelajaran CTL membuat saya dapat lebih berbagi pengetahuan dengan teman pada saat pembelajaran berlangsung.		✓			
12	Pembelajaran menjadi menyenangkan ketika guru menjelaskan materi dengan menarik.		✓			
13	Belajar kelompok membuat kita bisa bertukar pendapat bersama teman untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan.	✓				
14	Model pembelajaran CTL membuat keingintahuan saya lebih besar terhadap pokok bahasan pada materi statistika.	✓				
15	Saya dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan dengan cara saya sendiri.	✓				
16	Saya mudah mengingat materi statistika ketika pembelajaran berlangsung lebih bermakna.			✓		
17	Saya dapat menyelesaikan permasalahan sampai menyimpulkannya.	✓				
18	Saya lebih percaya diri ketika berbicara di depan kelas bersama teman.		✓			
19	Saya lebih paham ketika guru menjelaskan materi statistika yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.	✓				
20	Saya mudah mengingat materi statistika ketika guru membuat kesimpulan di akhir pembelajaran.		✓			

ANGKET UJI COBA MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*)

A. Identitas Responden

Nama : Ayyesha Aulia Widianti
Kelas : VIII²

B. Petunjuk:

1. Tulislah nama dan kelas
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan pendapat anda.
3. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawaban anda tidak dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu.

Keterangan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

C. Pernyataan

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Belajar menggunakan model pembelajaran CTL membuat saya senang belajar berkelompok..			✓		
2	Model pembelajaran CTL membuat setiap anggota kelompok bisa lebih saling berpartisipasi.		✓			
3	Model pembelajaran CTL membuat nilai saya lebih meningkat.	✓				
4	Saya lebih mudah menemukan konsep materi statistika.		✓			
5	Model pembelajaran CTL memudahkan saya menjawab pertanyaan.		✓			
6	Saya lebih mudah belajar dengan memahami konsep.		✓			

7	Belajar menggunakan model pembelajaran CTL membuat saya jadi aktif bertanya..		✓				
8	Model pembelajaran CTL membuat saya percaya diri dengan jawaban saya ketika mengerjakan tugas individu.	✓					
9	Saya lebih berani menyampaikan pendapat.	✓					
10	Model pembelajaran CTL dapat membuat guru dan siswa lebih interaktif.		✓				
11	Model pembelajaran CTL membuat saya dapat lebih berbagi pengetahuan dengan teman pada saat pembelajaran berlangsung.	✓					
12	Pembelajaran menjadi menyenangkan ketika guru menjelaskan materi dengan menarik.	✓					
13	Belajar kelompok membuat kita bisa bertukar pendapat bersama teman untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan.	✓					
14	Model pembelajaran CTL membuat keingintahuan saya lebih besar terhadap pokok bahasan pada materi statistika.		✓				
15	Saya dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan dengan cara saya sendiri.	✓					
16	Saya mudah mengingat materi statistika ketika pembelajaran berlangsung lebih bermakna.		✓				
17	Saya dapat menyelesaikan permasalahan sampai menyimpulkannya.	✓					
18	Saya lebih percaya diri ketika berbicara di depan kelas bersama teman.		✓				
19	Saya lebih paham ketika guru menjelaskan materi statistika yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.		✓				
20	Saya mudah mengingat materi statistika ketika guru membuat kesimpulan di akhir pembelajaran.	✓					

ANGKET UJI COBA MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*)

A. Identitas Responden

Nama : *Shofiyah Rahmah*
Kelas : *VIII^a*

B. Petunjuk:

1. Tulislah nama dan kelas
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan pendapat anda.
3. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawaban anda tidak dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu.

Keterangan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

C. Pernyataan

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Belajar menggunakan model pembelajaran CTL membuat saya senang belajar berkelompok..		✓			
2	Model pembelajaran CTL membuat setiap anggota kelompok bisa lebih saling berpartisipasi.		✓			
3	Model pembelajaran CTL membuat nilai saya lebih meningkat.	✓				
4	Saya lebih mudah menemukan konsep materi statistika.		✓			
5	Model pembelajaran CTL memudahkan saya menjawab pertanyaan.			✓		
6	Saya lebih mudah belajar dengan memahami konsep.		✓			

7	Belajar menggunakan model pembelajaran CTL membuat saya jadi aktif bertanya..	✓				
8	Model pembelajaran CTL membuat saya percaya diri dengan jawaban saya ketika mengerjakan tugas individu.	✓				
9	Saya lebih berani menyampaikan pendapat.			✓		
10	Model pembelajaran CTL dapat membuat guru dan siswa lebih interaktif.	✓				
11	Model pembelajaran CTL membuat saya dapat lebih berbagi pengetahuan dengan teman pada saat pembelajaran berlangsung.		✓			
12	Pembelajaran menjadi menyenangkan ketika guru menjelaskan materi dengan menarik.	✓				
13	Belajar kelompok membuat kita bisa bertukar pendapat bersama teman untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan.		✓			
14	Model pembelajaran CTL membuat keingintahuan saya lebih besar terhadap pokok bahasan pada materi statistika.		✓			
15	Saya dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan dengan cara saya sendiri.	✓				
16	Saya mudah mengingat materi statistika ketika pembelajaran berlangsung lebih bermakna.		✓			
17	Saya dapat menyelesaikan permasalahan sampai menyimpulkannya.	✓				
18	Saya lebih percaya diri ketika berbicara di depan kelas bersama teman.	✓				
19	Saya lebih paham ketika guru menjelaskan materi statistika yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.		✓			
20	Saya mudah mengingat materi statistika ketika guru membuat kesimpulan di akhir pembelajaran.	✓				

LAMPIRAN 7
LEMBAR VALIDATOR AHLI

**LEMBAR VALIDASI ANGKET MODEL
PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING)**

Nama Validator : Juitaning Mustika, M.Pd
NIP : 199107202019032017
Jabatan : Dosen Matematika
Tanggal Pengisian :

KISI- KISI UJI COBA ANGKET

TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING)

NO	INDIKATOR	NO. ITEM SOAL	JUMLAH
1	Konstruktivisme	6, 12, 19	3
2	Masyarakat Belajar	1, 2, 13	3
3	Menemukan	4, 15, 17	3
4	Pemodelan	9, 11, 18	3
5	Bertanya	5, 7, 10, 14	4
6	Refleksi	16, 20	2
7	Penilaian Autentik	3, 8	2

A. Pengantar

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Al-Muhsin Metro”**. Oleh karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk.

B. Petunjuk Pengisian

1. Dimohon agar Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian Angket Respon Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk penilaian, berdasarkan kesesuaian kolom Indikator dan pernyataan.
Dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penskoran dan memberikan keterangan kevalidan dari setiap pernyataan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Penilaian Umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesedian dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Keterangan Skala Penilaian

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

C. Penilaian

Indikator	PERNYATAAN	Skor					Keterangan / Saran
		1	2	3	4	5	
Konstruktivisme	Saya lebih mudah paham konsep materi daripada hanya menghafal rumus.			✓			
	Pembelajaran menjadi menyenangkan ketika guru menjelaskan materi dengan menarik.					✓	
	Saya lebih paham ketika guru menjelaskan materi dengan menghubungkan kehidupan sehari-hari.				✓		
Masyarakat Belajar	Belajar menggunakan model pembelajaran CTL membuat saya tertarik belajar secara bekerja sama.				✓		
	Model pembelajaran CTL membuat setiap anggota kelompok bisa lebih saling berpartisipasi.				✓		
	Belajar kelompok membuat kita bisa bertukar pendapat bersama teman untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan.				✓		
Menemukan	Saya lebih mudah menemukan konsep materi statistika.					✓	
	Saya dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan dengan cara saya sendiri.				✓		
	Saya dapat menyelesaikan permasalahan sampai menyimpulkannya.				✓		
Pemodelan	Saya lebih berani memberikan pendapat.					✓	
	Model pembelajaran CTL membuat saya dapat lebih berbagi pengetahuan dengan teman pada saat pembelajaran berlangsung.			✓			
	Saya lebih percaya diri ketika berbicara di depan kelas bersama teman.					✓	
Bertanya	Model pembelajaran CTL memudahkan saya menjawab pertanyaan.				✓		
	Belajar menggunakan model pembelajaran CTL membuat saya jadi aktif bertanya.					✓	

	Model pembelajaran CTL dapat membuat guru dan siswa lebih interaktif.				✓	
	Model pembelajaran CTL membuat keingintahuan saya lebih besar terhadap pokok bahasan (materi)			✓		
Refleksi	Saya mudah mengingat materi ketika guru menjelaskan poin-poin penting dalam materi.			✓		
	Saya mudah mengingat materi ketika guru membuat kesimpulan di akhir pembelajaran.		✓			
Penilaian	Model pembelajaran CTL membuat nilai saya lebih meningkat.			✓		
Nyata	Model pembelajaran CTL membuat saya percaya diri dengan jawaban saya ketika mengerjakan tugas individu.				✓	

D. Saran-Saran

1. Perbaiki kalimat yang bermakna ganda

2. Perbaiki kalimat yang ambigu

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Penelitian Umum

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan penilaian ini dinyatakan:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon untuk melingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan.

Metro, 09 Desember 2022

Validator,



Juitaning Mustika, M.Pd

NIP. 199107202019032017

LEMBAR VALIDASI ANGKET MODEL
PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING)

Nama Validator : Fertilia Ikashaum, M.Pd
NIP : 199203052019032016
Jabatan : Dosen Matematika
Tanggal Pengisian :

KISI- KISI UJI COBA ANGKET
TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING)

NO	INDIKATOR	NO. ITEM SOAL	JUMLAH
1	Konstruktivisme	6, 12, 19	3
2	Masyarakat Belajar	1, 2, 13	3
3	Menemukan	4, 15, 17	3
4	Pemodelan	9, 11, 18	3
5	Bertanya	5, 7, 10, 14	4
6	Refleksi	16, 20	2
7	Penilaian Autentik	3, 8	2

A. Pengantar

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Al-Muhsin Metro”. Oleh karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk.

B. Petunjuk Pengisian

1. Dimohon agar Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian Angket Respon Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk penilaian, berdasarkan kesesuaian kolom Indikator dan pernyataan.
Dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penskoran dan memberikan keterangan kevalidan dari setiap pernyataan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Penilaian Umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesedian dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Keterangan Skala Penilaian

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

C. Penilaian

Indikator	PERNYATAAN	Skor					Keterangan / Saran
		1	2	3	4	5	
Konstruktivisme	Saya lebih mudah paham konsep <u>materi</u> daripada hanya menghafal rumus.				✓		Tuliskan materi apa
	Pembelajaran menjadi menyenangkan ketika guru menjelaskan materi dengan menarik.					✓	
	Saya lebih paham ketika guru menjelaskan materi dengan menghubungkan kehidupan sehari-hari.					✓	
Masyarakat Belajar	Belajar menggunakan model pembelajaran CTL membuat saya tertarik belajar secara bekerja sama.					✓	
	Model pembelajaran CTL membuat setiap anggota kelompok bisa lebih saling berpartisipasi.				✓		
	Belajar kelompok membuat kita bisa bertukar pendapat bersama teman untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan.				✓		
Menemukan	Saya lebih mudah menemukan konsep materi statistika.					✓	
	Saya dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan dengan cara saya sendiri.					✓	
	Saya dapat menyelesaikan permasalahan sampai menyimpulkannya.				✓		
Pemodelan	Saya lebih berani memberikan pendapat.				✓		
	Model pembelajaran CTL membuat saya dapat lebih berbagi pengetahuan dengan teman pada saat pembelajaran berlangsung.					✓	
	Saya lebih percaya diri ketika berbicara di depan kelas bersama teman.					✓	
Bertanya	Model pembelajaran CTL memudahkan saya menjawab pertanyaan.					✓	
	Belajar menggunakan model pembelajaran CTL membuat saya jadi aktif bertanya.					✓	

	Model pembelajaran CTL dapat membuat guru dan siswa lebih interaktif.				✓	
	Model pembelajaran CTL membuat keingintahuan saya lebih besar terhadap pokok bahasan (materi)				✓	materi?
Refleksi	Saya mudah mengingat materi ketika guru menjelaskan poin-poin penting dalam materi.				✓	materi?
	Saya mudah mengingat materi ketika guru membuat kesimpulan di akhir pembelajaran.				✓	
Penilaian Nyata	Model pembelajaran CTL membuat nilai saya lebih meningkat.				✓	
	Model pembelajaran CTL membuat saya percaya diri dengan jawaban saya ketika mengerjakan tugas individu.				✓	

D. Saran-Saran

di kelas setiap item pernyataan, menggunakan materi apa dan indikator hasil belajar yg mana.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Penelitian Umum

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan penilaian ini dinyatakan:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon untuk melingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan.

Metro, 08 Desember 2022

Validator,



Fertilia Ikashaum, M.Pd

NIP. 199203052019032016

LEMBAR VALIDASI ANGKET MODEL
PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING)

Nama Validator : Yuyun Yunarti, M.Si
NIP : 199709302005012006
Jabatan : Dosen Matematika
Tanggal Pengisian :

KISI- KISI UJI COBA ANGKET
TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING)

NO	INDIKATOR	NO. ITEM SOAL	JUMLAH
1	Konstruktivisme	6, 12, 19	3
2	Masyarakat Belajar	1, 2, 13	3
3	Menemukan	4, 15, 17	3
4	Pemodelan	9, 11, 18	3
5	Bertanya	5, 7, 10, 14	4
6	Refleksi	16, 20	2
7	Penilaian Autentik	3, 8	2

A. Pengantar

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Al-Muhsin Metro”. Oleh karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk.

B. Petunjuk Pengisian

1. Dimohon agar Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian Angket Respon Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk penilaian, berdasarkan kesesuaian kolom Indikator dan pernyataan.
Dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penskoran dan memberikan keterangan kevalidan dari setiap pernyataan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Penilaian Umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesedian dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terimakasih.

Keterangan Skala Penilaian

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Cukup Baik
- 2 : Kurang Baik
- 1 : Tidak Baik

C. Penilaian

Indikator	PERNYATAAN	Skor					Keterangan / Saran
		1	2	3	4	5	
Konstruktivisme	Saya lebih mudah paham konsep materi daripada hanya menghafal rumus.					✓	
	Pembelajaran menjadi menyenangkan ketika guru menjelaskan materi dengan menarik.				✓		
	Saya lebih paham ketika guru menjelaskan materi dengan menghubungkan kehidupan sehari-hari.					✓	
Masyarakat Belajar	Belajar menggunakan model pembelajaran CTL membuat saya tertarik belajar secara bekerja sama.					✓	
	Model pembelajaran CTL membuat setiap anggota kelompok bisa lebih saling berpartisipasi.					✓	
	Belajar kelompok, membuat kita bisa bertukar pendapat bersama teman untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan.				✓		
Menemukan	Saya lebih mudah menemukan konsep materi statistika.					✓	
	Saya dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan dengan cara saya sendiri.					✓	
	Saya dapat menyelesaikan permasalahan sampai menyimpulkannya.					✓	
Pemodelan	Saya lebih berani memberikan pendapat.				✓		
	Model pembelajaran CTL membuat saya dapat lebih berbagi pengetahuan dengan teman pada saat pembelajaran berlangsung.				✓		
	Saya lebih percaya diri ketika berbicara di depan kelas bersama teman.					✓	
Bertanya	Model pembelajaran CTL memudahkan saya menjawab pertanyaan.				✓		
	Belajar menggunakan model pembelajaran CTL membuat saya jadi aktif bertanya.				✓		

	Model pembelajaran CTL dapat membuat guru dan siswa lebih interaktif.					✓
	Model pembelajaran CTL membuat keingintahuan saya lebih besar terhadap pokok bahasan (materi)				✓	
Refleksi	Saya mudah mengingat materi ketika guru menjelaskan poin-poin penting dalam materi.					✓
	Saya mudah mengingat materi ketika guru membuat kesimpulan di akhir pembelajaran.					✓
Penilaian Nyata	Model pembelajaran CTL membuat nilai saya lebih meningkat.				✓	
	Model pembelajaran CTL membuat saya percaya diri dengan jawaban saya ketika mengerjakan tugas individu.					✓

D. Saran-Saran

Pernyataan telah merepresentasikan dari setiap indikator yang akan diukur.

E. Penelitian Umum

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan penilaian ini dinyatakan:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon untuk melingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan.

Metro, 09 Desember 2022

Validator,



Yuyun Yunarti, M.Si

NIP. 197709302005012006

LAMPIRAN 8
DOKUMENTASI PROSES
PEMBELAJARAN
DAN
PENGISIAN ANGKET



Konstruktivisme-Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan menghubungkan dalam kehidupan sehari-hari



Masyarakat Belajar-Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok untuk menyelesaikan permasalahan secara diskusi bersama anggota kelompok



Menemukan-Guru memberikan permasalahan pada LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) agar siswa dapat menemukan konsepnya sendiri.





Pemodelan-Setelah berdiskusi untuk menemukan penyelesaian dan konsep dari suatu permasalahan. Guru memancing siswa untuk berani mempresentasikan konsep yang telah mereka temukan bersama kelompoknya.



Bertanya-Guru memancing siswa untuk bertanya kepada kelompok yang sedang mempresentasikan jawabannya.



Refleksi-Setelah beberapa kelompok maju untuk presentasi dan menjelaskan jawaban dari masing-masing kelompok, guru mengkonfirmasi jawaban yang kurang tepat dan menyimpulkan apa saja yang telah dipelajari.



Penilaian Autentik-Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman masing-masing individu.



Uji Coba Angket Model Pembelajaran CTL-Setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran CTL, siswa mengisi angket untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

LAMPIRAN 9

SURAT-SURAT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3346/In.28/J/TL.01/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MTs Al Muhsin
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **WIDANTY FADDIA ELBAS**
NPM : 1801041039
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris Matematika
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran CTL
(Contextual Teaching Learning) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

untuk melakukan prasurvey di MTs Al Muhsin, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Agustus 2021
Ketua Jurusan,



Endah Wulantina
NIP 199112222019032010



PONDOK PESANTREN ISLAM AL MUHSIN
MADRASAH TSANAWIYAH AL MUHSIN

NPSN: 10816993 NSM:121218720004

Alamat : Jl. Dr. Sutomo 28 B Purwosari Metro Utara Kota Metro Telp. 0725 7850267

e-mail : mtsalmushin28@gmail.com

Nomor : 045/B.I/MTs.AM/PPIP/I/2022

Metro, 05 Januari 2022

Lamp : -

Hal : **Surat Balasan Izin Prasurvey**

Kepada Yth.

Kepala Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

IAIN Metro

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Berdasarkan surat izin Prasurvey dengan Nomor: B-3346/In.28/J/TL.01/08/2021, perihal tentang surat Izin Prasurvey dalam rangka penyeslesain Tugas Akhir/Skripsi, maka dengan ini kami beritahukan bahwa:

Nama : WIDANTY FADDIA ELBAS

NPM : 1801041039

Semester : 7 (tujuh)

Jurusan : Tadris Matematika

Kami berikan izin untuk melakukan Pra Survey di Madrasah kami MTs Al Muhsin dalam menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan Judul: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching Learning) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Demikian surat ini kami buat, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Kepala Madrasah



Zuhdi Rahmad, M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4993/In.28.1/J/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nur Indah Rahmawati (Pembimbing 1)(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **WIDANTY FADDIA ELBAS**
NPM : 1801041039
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Matematika
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS AL-MUHSIN METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 November 2022

Ketua Jurusan,



Endah Wulantina

NIP 199112222019032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5589/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **WIDANTY FADDIA ELBAS**
NPM : 1801041039
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris Matematika

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH TsANAWIYAH AL MUHSIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS AL MUHSIN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampaidengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempatmohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Desember 2022

Mengetahui,
Pejabat Seempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5590/In.28/D.1/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN
RESEARCH**

Kepada Yth.,
**KEPALA MADRASAH TsANAWIYAH
AL MUHSIN**
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5589/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 14 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : **WIDANTY FADDIA ELBAS**
NPM : 1801041039
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris Matematika

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MADRASAH TsANAWIYAH AL MUHSIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS AL-MUHSIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Desember 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PONDOK PESANTREN ISLAM AL MUHSIN
MADRASAH TsANAWIYAH AL MUHSIN

NPSN: 10816993 NSM:121218720004

Alamat : Jl. Dr. Sutomo 28 B Purwosari Metro Utara Kota Metro Telp. 0725 7850267
e-mail : mtsalmushin28@gmail.com

Nomor : 127/B.I/MTs.AM/PPIP/XII/2022

Metro, 19 Desember 2022

Lamp : -

Hal : Surat Balasan Izin Research

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik Tadris Matematika
IAIN Metro
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warohmattullahi Wabarokatuh

Berdasarkan surat izin Research dengan Nomor: B-55590/In.28/D.1/TL.00/12/2022, perihal tentang surat Izin Research dalam rangka penyeslesain Tugas Akhir/Skripsi, maka dengan ini kami beritahukan bahwa:

Nama : WIDANTY FADDIA ELBAS
NPM : 1801041039
Semester : 9 (sembilan)
Jurusan : Tadris Matematika

Kami berikan izin untuk melakukan Research di Madrasah kami MTs Al Muhsin dalam menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan Judul: "PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) DALAM MKENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS AL MUHSIN METRO".

Demikian surat ini kami buat, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Kepala Madrasah



Zuhdi Rahmad, M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1655/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Widanty Faddia Elbas
NPM : 1801041039
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801041039

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Desember 2022
Kepala Perpustakaan



Asad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP: 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TADRIS MATEMATIKA**

*Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/tadris-matematika, Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI

No: 78/Pustaka-TMTK/XII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Widanty Faddia Elbas
NPM : 1801041039
Jurusan : Tadris Matematika (TMTK)

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi TMTK, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Desember 2022
Ketua Program Studi

Endah Wulantina, M.Pd.
NIP. 19911222 201903 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Widanty Faddia Elbas
NPM : 1801041039

Prodi : Tadris Matematika
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis 10/11/22	Nur Indah Rahmawati M.Pd.	* Pokokan pada hasil penelitian * Uraian arket * Lem riset.	
2	Jumat 16/12/22	Nur Indah Rahmawati M.Pd.	* Perbaiki tabel * Perbaiki tulisan yang masih typo * Perhatikan penulisan. * rumus * Perbaiki tulisan yang masih typo, perhatikan tulisan yang harus miring. • Perbaiki halaman • Berikan sumber. • Perbaiki penulisan. • Hilangkan tabel yg tidak penting.	

Mengetahui,
Ketua Prodi Tadris Matematika

Endah Wulantina, M.Pd
NIP. 19911222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

Nur Indah Rahmawati, M.Pd
NIP. 19880727 201903 2 013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Widanty Faddia Elbas
NPM : 1801041039

Prodi : Tadris Matematika
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	Kamis 22/12/22	Nur Indah Rahmawati M.Pd.	judul ACC Canggih Ser Muragah	

Mengetahui,
Ketua Prodi Tadris Matematika

Endah Wulantina, M.Pd
NIP. 09111222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

Nur Indah Rahmawati, M.Pd
NIP. 19880727 201903 2 013

RIWAYAT HIDUP



Widanty Faddia Elbas dilahirkan di Metro, pada 29 Juni 1999, seorang anak dari pasangan Bapak Mukhtasor Jiddan dan Ibu Nurhayati.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 1 Pratama Mandira, kemudian melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah Al Muhsin Metro, dilanjutkan di Madrasah Aliyah Metro. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Tadris Matematika.